

# Djawa Baroe

5LD

ABD-GHOESAINI

Kanak-kanak Nippon  
dan kanak-kanak  
Indonesia, jang  
sedang bermain-main  
bersama-sama dengan  
ramah tamah.

ナカ ヨク アソブ  
ニツボン ト インド  
ネシア ノ コドモ



15  
sen

1

1.2603



*Koeat kembali!*

Djika Toean djadi lembek, koerang darah, poetjet, koerang nafsoe makan, koerang tidoer, soeka loepa, lekas marah-marah, Toean aken koeat kembali dengan minoem . . . .



1/1 Fl. f 2,50  
1/2 Fl. f 1,50

**BEVIN**  
**BOEAT TOEAN**

TERDIOEAL DIMANA-MANA ROEMAH OBAT TIONG-HOA

ANGGOER OBAT  
TJAP KOEPOE<sup>2</sup>

Di kloearkan oleh  
Roemah Obat

*Taij Ho Jong*  
DJAKARTA

**ASAHI KOKOKOE SJA**

**(KANTOR ADVERTENSI „ASAHI“)**

PANTJORAN No. 50, TEL. DJAKARTA KOTA No. 1170, DJAKARTA

Kantor kami memoedahkan boeat memasoekkan Advertensi toean atau Kelise toean.

Kalau toean perloe, boléh telepon sadja, lantass kami kirim orang, boeat mengoeroeskan Advertensi toean dan kelise dengan harga jang pantas dan ditangoeng, segala permintaän kami atoer segera, bagoes dan menjenangkan.

Toean soeka dikantor Soerat Kabar mana sadja, kami bisa sampai-kan, dan dimana djoega toean ingin dimoeatkan, kami bisa oeroes dan memoeaskan.

Datanglah ke Kantor kami oentoek berkenalan, di Djakarta-Kota. Sebeloemnja, kami mengatoerkan banjak<sup>2</sup> terima kasih kepada semoea „bakal langganan“ kami.

Hormat dan tabik kami,  
ASAHI KOKOKOESJA  
LIE BOEN TEK

Roemah tempat tinggal SEKOLAH TOEKANG, No. 36,  
Telepon No. 929, Djakarta-Kota.

## Tjita<sup>2</sup> „Djawa Baroe”

(1). Madjallah „Djawa Baroe” akan memberikan teroetama sekali loekisan: jang benar tentang Nippon, daerah kema'moeran bersama di Selatan, dengan Djawa sebagai poesatnja, dan djoega dari lain bagian doenia, Gambar. itoe adalah boekti jang senjata-njatanja, karena ia meloekiskan kebenaran dan tidak dapat berdjoesta.

(2). „Djawa Baroe” adalah alat perantaraan sebaik-baiknja antara bangsa Indonesia dan Nippon. Madjallah ini meroepakan soeatoe lapang pertemoean bansa: jang ada disini.

(3). „Djawa Baroe” djoega bisa didjadikan alat oentoek mentjapai kemenangan dari peperangan hebat sekarang ini. Poen djoega madjallah ini dapat membangkitkan rasa persaudaraan antara bangsa Nippon dan Indonesia.

(4). „Djawa Baroe” dipimpin oleh fihak Indonesia dan Nippon bersama-sama oentoek mewoedjoedkan pekerdjaan bersama jang rapat antara fihak Indonesia dan fihak Nippon, jaitoe antara staf soerat kabar „Djawa Shinboen” dan „Asia-Raya”.

(5). „Djawa Baroe” pasti akan madjoe tjepat dan isinja makin lama makin sempoerna. Kepada para pembatja madjallah ini dipersembahkan sebagai kepoenjaanja sendiri. Kita berharap soedi kiranja pembatja sekalian menjampaikan kepada kami segala jang diinginkan dan diharapkan oentoek mendjadikan madjallah ini alat penerangan jang sesempoerna-sempoernanja.

Demikianlah harapan kami.  
Eidoepalah „Djawa Baroe”



**Para perdjoerit Balatentara Dai Nippon jang sedang berchidmat kearah Istana dari djaoeh. (Diteloek Banten)**

## ジャワ・バルー オ ハジメル コトバ

(1) ジャワ・バルー ワ ニッポン ト  
ジャワ トオ チューシン ト シタ  
ナンポー キョーエイケン ソノタ  
セカイ カクチ ノ ジューダイ ナ  
デキゴト オ シャシンニ ヨッテ  
ホードー シマス。

シャシン ホド ショージキ ナ  
モノ ワ ナク、イツモ アリノママ  
オ カタリ マス。

(2) ジャワ・バルー ワ モットモ  
ヤサシク インドネシアジン ガ  
ニッポン オ シリ ニッポンジン  
ガ インドネシア オ シル タメノ  
ナカダチ ト ナリマス。

ツマリ インドネシアジン ト  
ニッポンジン トノ シャコージョー  
ノ ヨーナ モノデス。

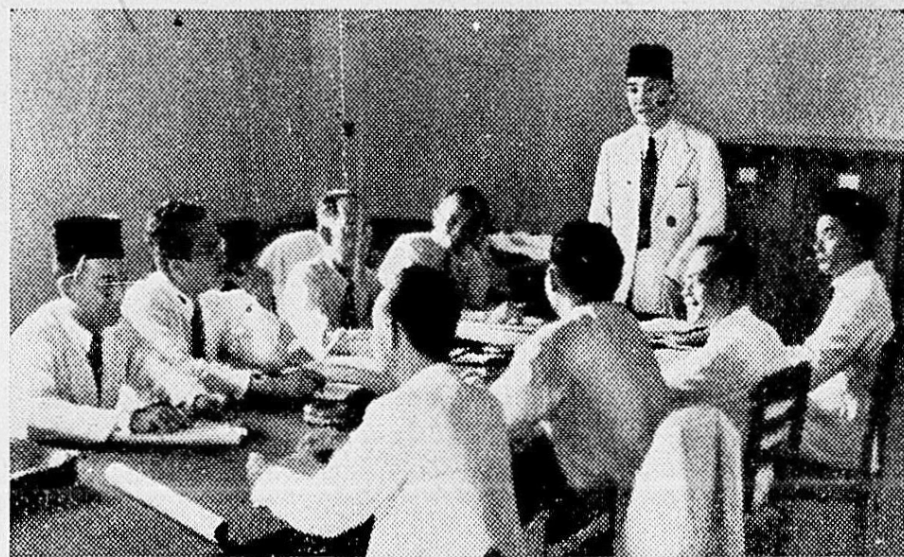
(3) ニッポンジン ト インド  
ネシアジン ハ オタガイ ニ ヨク  
リカイ シ シンミツ ニ ナリ  
ガッチリ ト テ オ ニギッタ ナカ  
ノ ヨイ キョーダイ ノ ヨーニ  
ナラナケレバ ナリマセン。

ソシテ コノ センソー ニ  
カチヌカ ネバ ナリマセン。

(4) ジャワ・バルー ハ インド  
ネシアジン ト ニッポンジン トニ  
ヨッテ リソーテキ ニ ケイエイ  
サレマス サル ジューニガツ ヨーカ  
ノ キネンビ ニ アタラシク  
デキタ ニッポンゴ ノ シンブン  
ジャワシンブン ト アシア・ラヤ ノ  
カンブ ガ チカラ オ アワセテ コノ  
ザッシ オ ツクリ マス。

(5) ジャワ・バルー ワ ゴー オ  
カサネル ニ シタガッテ マスマス  
ヨク ナリ、 マタ オモシロク  
ナリマス。ドクシャ ノ ミナサン モ  
キポー ヤ イケン ガ アリマシタラ  
ドシドシ ト オシラセ クダサイ。  
ソシテ コノ ザッシ オ ミナサン  
ノ モノ トシテ カワイガッテ  
ソダテ テ クダサイ。

ゼン ベージ ノ シャシン ワ  
コーキョ オ ヨーハイ スル  
コーゲン ユーシ タチ (コーゲン  
ジョーリック ノ チテン ジャワ  
バンテンワン カイガン ニテ)



Rapat Panitia Ba-  
dan Persiapan, jang  
dilangsoengkan di-  
kantor toean Drs.  
Moh. Hatta.

ドクトル・ムハマツド・ハ  
ツタア氏事務所で開かれた準  
備委員会

## Menoedjoe ke pembangoenan DJAWA BAROE, dengan membantoe kepada Dai Nippon . . . . .

Pendoedoek poelau Djawa, jang  
ketika tentara negeri Matahari,  
jang maha sakti tampil menjerboe  
ke poelau ini, telah mengiehtiar-  
kan dengan sekoeat tenaganja,  
oentoek membantoe Balatentara  
Dai Nippon.

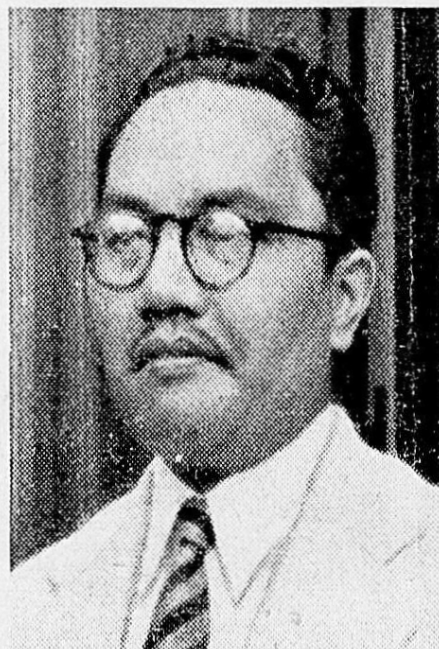
Sekarang meréka mempersatoe-  
kan tenaganja, hendak melangkah  
oentoek membangoenkan tanah  
airnja, dengan membantoe Dai Nip-  
pon, agar soepaja noesa dan bang-  
sanja kelak kemoedian mendjadi  
anggauta jang koeat dan sentosa  
didalam lingkoengan kema'moe-  
ran bersama Asia Raya !

Meréka sedang bersiap oentoek  
melangkah menoe djoe kearah tjita-  
tjita moelia dengan berpedoman;  
semalang dan sebahagia !

Pergerakan Persatoean teraga  
ini, dioemoemkan oleh toean Ir.  
Soekarno, jang mewakili segenap  
pihak Indonesia di Rapat besar,  
jang diadakan di tanah lapang  
Gambir Djakarta pada 8 Des. j.l.  
Hari peringatan genap setahoen  
peperangan Asia Raya.

Pidato toean Ir. Soekarno jang  
menerangkan „Agar soepaja kita  
mendjadi satoe bangsa jang koeat,  
jang sanggoep membantoe Dai  
Nippon, jang sedang berdjoelang  
dengan tenaga sendiri didalam pe-  
rang Asia Raya sekarang, maka  
kita ra'jat Indonesia haroeslah di-  
tempah dan dilatih !”, disamboet  
oleh 100.000 hadirin dengan tam-  
pik sorak jang rioeh rendah.

Kemoedian dilangsoengkan se-  
gala persiapan tentang pergerakan



Toean  
Mr. Amir Sjarifoedin.

アミール・  
シャリフテイン氏



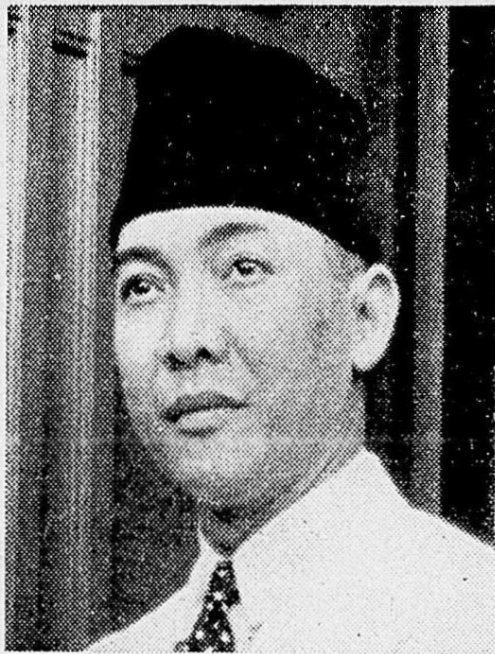
Toean  
Mr. Sartono.

ミステル・  
サルトノ氏



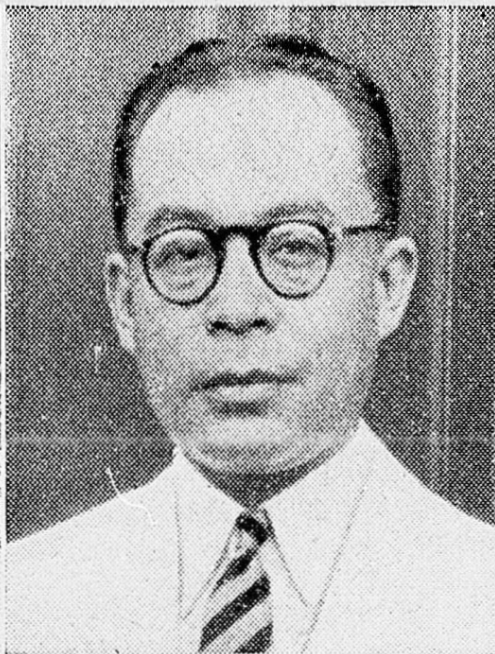
Toean  
Mr. Soemanang.

ミステル・  
スマナン氏



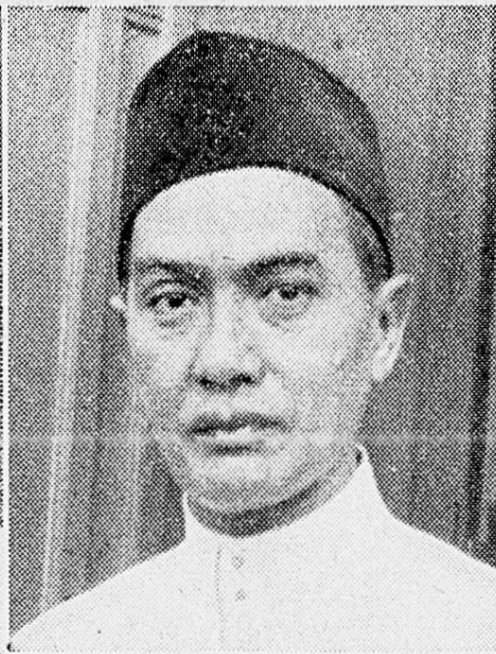
Toean Ir. Soekarno.

イー・エル・スカルノ氏



Toean  
Drs. Moh. Hatta.

ドクトル・ムハマツド  
ハツタ氏



Toean  
K.H.M. Mansoer.

カー・ハー・マンズール氏



Toean  
K.H. Dewantara.

キー・ハジヤール・  
デワンタラ氏

baroe ini, oleh toean<sup>2</sup> jang telah ditetapkan djadi anggauta badan persiapan, sebagai tertera dibawah ini :

Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Dewantara, K.H.M. Mansoer, Mr. Amir Sjarifoedin, Oto Iskandar Dinata, Mr. Samsoedin, Mr. Sartono, Soekardjo Wirjopranoto, Mr. Soemanang, dan M. Soetardjo.

Maka pergerakan baroe ini sekarang hanja menanti didjalankan sadja lagi.

Semangat bangsa Indonesia jang mengabdikan oentock menegoehkan soember tenaga peperangan, jang menjatakan kesanggoupan beroe-

saha dan berkoerban, jang mendahoeloei segala oesaha bangsa<sup>2</sup> diseloeroeh Asia ini, nistjaja akan berhasil jang indah didalam hal bekerdja bersama-sama.

### 日本に協力して 新ジャワの建設へ

ジャワに神兵来りし日、誠意協力した原住民大衆は、今こゝに大東亞共榮圈の一翼たるべくその総力を結集し、ジャワの建設に日本と協力、自ら進んで同甘同苦の大道に歩調をあはせて正に進発せんとしてゐる。

この総力結集運動は開戦一周年の十二月八日の朝ジャカルタ市ガンビル廣場で舉行された興亞祭中央大會場で原住民を代表してイー・エル・スカルノ氏から

「日本が單身闘ひつゝある大東亞戦争に立派に協力し得る民族となるために、われわれは鉄火の試煉を雄々しく受けねばならぬ」

Gambar ini menoenjoekkan Rapat panitia-persiapan pergerakan dan persatocan tenaga ra'jat, jang dilangsoengkan dikantor toean Drs. Moh. Hatta.

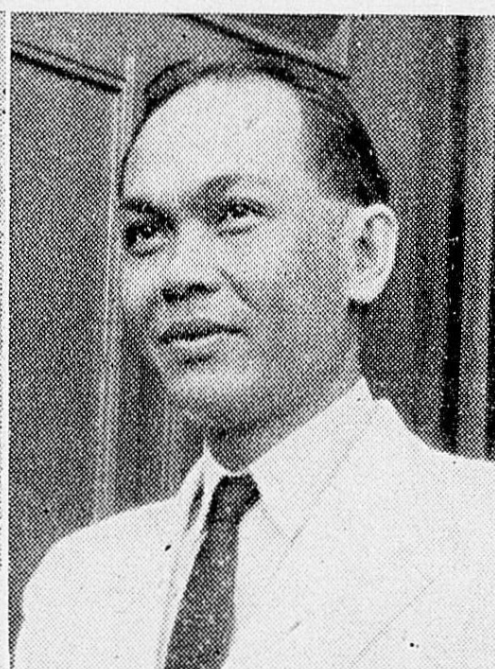
とその誕生が発表され、十萬の参會者は万雷の拍手をもつて應へたが、その後スカルノ氏を始め同準備委員にけ擧られたドクトル・ムハマツド・ハツタア、キー・ハジヤール・デワンタラ、カー・ハー・エム・マンズール、ミステル、エル・サムステイン、ミステル・サルトル、オットー・イスカンドル・デナタ、ミステル・スマナン、アミール・シャリフデイン、スカルジヨ・ウイルヨブラノト及びスタルジヨ・カルトハデクスモ等十一氏により着々具体的準備が進められあとはたゞ実践化を待つのみとなつた。

大東亞諸民族に魁け聖戦の完遂は、戦力の強化にあらゆる努力と犠牲を惜しまぬこのインドネシアの翼賛精神こそはやがて美しき協力の実を結ぶであらう。



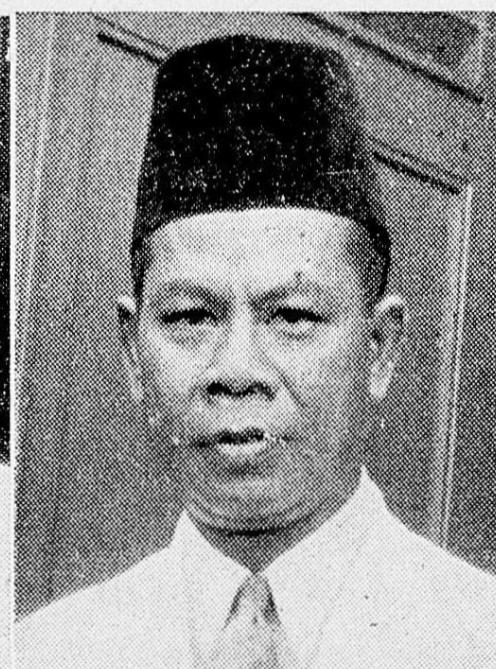
Toean Soetardjo  
Kartohadikoesoemo.

スタルジヨ・  
カルトハデクスモ氏



Toean Soekardjo  
Wirjopranoto.

スカルジヨ・  
ウイルヨブラノト氏



Toean  
Oto Iskandar Dinata.

オットー・イスカンドル・  
デナタ氏



Toean  
Mr. R. Samsoedin.

ミステル・エル・  
サムステイン氏

# Mengoendjoengi orang-orang Indonesia jang terkemoeka. (1)

Oleh Kanzoo Tsoetsoemi

## Kesan tentang Ir. SOEKARNO.

Bocot orang jang baroe pertama kali bersoea dengan Ir. Soekarno, jang pertama sekali tampak pada beliau ialah mata beliau jang besar dan bersinar djernih dan diatas mata itoe menghitam alis jang tebal. Kalau kepala beliau terboeka kelihatantlah kening jang tinggi dan loeas, tanda pikiran jang terang dan berpemandangan djaoeh. Pada lembah pipi beliau, dari tjoe ping hidoeng ke tepi moeloet menoe-roenlah garis jang diraoetkan penderitaan beberapa kali masoek pendjara dan pemboeangan jang sepoeloeh tahoen lamanja, karena maoe membebaskan bangsanja. Toelang rahang dan dagoe beliau koeat, tanda kemaoean sekeras wadja. Pada seantero wadjah beliau tampaklah dengan njata sekali sifat sjateria jang memang mendjadi sifat semoea bangsa Timoer. Perkataan jang terseboet boekanlah poedjian jang kosong, tetapi penghargaan jang sesoenggoehnja.

Kata beliau : „Sangat besar rasa terima kasih saja kepada Balatentara Dai Nippon jang soedah membebaskan bangsa saja dari penindasan Belanda. Beriboe-riboe perkataanpoen tidaklah akan tjoe-koep oentoek menggambarkan rasa terima kasi itoe. Kebaikan itoe akan saja balas dengan perboeatan jang njata dalam praktek.”

„Kamipoen merasa girang dan bersjoe-koer karena bangsa Toean soedah melakoekan langkah jang pertama kearah perang Asia Raya, jang akan membebaskan semoea bangsa Asia dari penindasan dan pemerasan Amerika dan Ingeris jang kedjam dan lantjoeng itoe”, djawab kami. „Kami pertjaja bahwa bangsa Indonesia akan mengikoet Nippon, pemimpin Asia, dengan hati jang ichlas. Selain dari itoe kami ingin mendengar tjerita tentang diri toean sendiri ketika toean masih ketjil”.

Beliau tersenjoem dan laloe berkata : „Saja lahir di Soerabaja ketika bapa saja mendjadi goeroe di sana. Setelah lepas dari soesoe iboe, saja tinggal bersama kakek saja di Toeloeng Agoeng. Kakek saja selaloe mendidik saja soepaja saja hidoep menoeoet keadilan dan kebenaran. Siapa jang hidoep menoeoet keadilan dan kebenaran akan menerima bahagia dari Toehan. Siapa jang tiada berlakoe adil akan menerima dari Toehan balasan jang setimpal dengan perboeatanja itoe.

Kakek saja mendidik saja, kalau saja memetjahkan piring, tidak boleh saja melemparkan kesalahan itoe kepada

djongos atau baboe. Kalau ada koepoe-koepoe bermain dikeboen, tidak boleh binatang itoe saja tangkap, saja tidak boleh menganiaja machloek jang lemah.

Ketika saja beroemoer enam tahoen, saja tinggal lagi pada ajah dan iboe di Soerabaja sebab mesti bersekolah. Ajahpoen selaloe mendidik saja soepaja mendjadi manoesia jang berboedi baik, teroetama sekali soepaja saja mendjadi pahlawan jang mengabdikan kepada Noesa dan Bangsa. Keinginan hati ajah itoe sangat kerasnja sampai beliau mengganti nama saja jang tadinja Koesno dengan Soekarno. Soekarno asalnja dari Karno, nama seorang sjateria jang djoedjoer dan berani dalam lakon Mahabarata.

Demikianlah tjita-tjita ajah saja, tetapi saja sendiri merasa diri saja ketjil sekali terhadap kepada Karno Mahabrata itoe.

Sebab saja pertjaja akan Keadilan dan Kebenaran, maka selaloe poela saja yakin bahwa pada soeatoe tempo Belanda jang kedjam sewenang-wenang itoe mesti menerima siksaan dari Toehan. Selama saja hidoep dalam pemboeangan, kejakinan itoe ta' pernah padam dan selaloe ia mententeramkan hati saja.

Dan sesoenggoehnja, dengan datangnja Balatentara Dai Nippon di negeri ini djatoehlah siksaan Toehan Jang Mahakoeasa atas Belanda. Pemerintah Balatentara telah membebaskan saja dari pemboeangan dan sekarang pemerintah memberi poela kepada saja kesempatan oentoek bekerdja bersama-sama boeat keselamatan Indonesia dan Asia seanteronja. Dalam oesaha jang akan dan sedang saja djalankan ini selaloe akan saja kenangkan pendidikan kakek saja, jaitoe Keadilan dan Kebenaran.

Moedah-moedahan oesaha jang bersama-sama kita djalankan ini, berkat bantoean dari Pemerintah Balatentara dan berkat persahabatan antara bangsa Indonesia dan Bangsa Nippon lekaslah sampai di toedjoennja”.

インドネシア名士訪問 ①

堤 寒 三

若き闘士スカルノ氏

澄明な大きな眼、闊達に伸びた眉、新生インドネシア民族の若い指導者イー・エル・スカルノ氏に接すると、何となく東洋民族通有の英雄風貌をひびつたりと感ずる。投獄幾十年の民族解放闘争に烙印された苦難をありありと覗かせ、彼が口を切り出すと、一言一句にその熱情が迸りし『私は、我々インドネシア人を旧オランダの壓政下から解放して下さつた日本軍に対して筆舌では盡し難い、感謝の心で一ぱいです。何れ我々は今後の行動で報恩の実を示したいと思つてゐます』と幾度も繰返すのである。スカルノ氏は大きな農家に生れ、祖父は印度の神話マハ・ブラタの中に出て来る英雄カナルの名にあやかつて、これにS字をつけインドネシア呼びにスカルノとした。そして正義と人道に挺身するやう厳しい教育をうけた彼は、同胞のため一身を捧げる人間の尊さを悟り、後年スラバヤで先生をしてゐた父の膝下で愈々彼はこの信念を深め、幾度かオランダの悪政のため牢獄に苦しめられたのであるが、彼の信念は遂に実を結び今日日本軍に救はれ、この大聖戦の一員としてこゝに雄々しく立ち上つたのである。



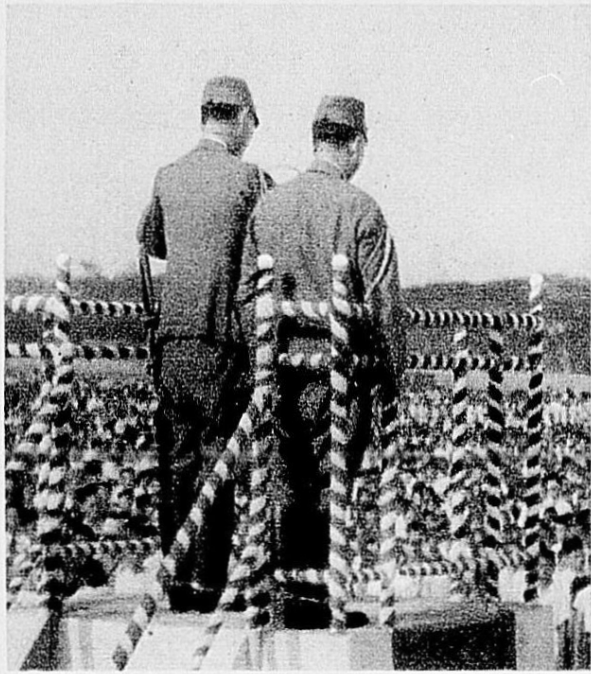
# Rapat besar pembangoenan Asia-Raya.

Pada hari 8 Desember; hari memperingati genap setahoen perang Asia Timoer Raya, telah diadakan Oepatjara poedja Pembangoenan Asia Raya didalam soeasana jang mengandoeng kebesaran diseloeroeh poelau Djawa.

Teristimewa poela, rapat besar oemoem jang diadakan dilapangan Gambir Djakarta pada djam 10 pagi hari terseboet, dikoendjoengi oleh segenap pembesar Pemerintah Balatentara Dai Nippon, pendoedoek bangsa Nippon, semoea pegawai Pemerintah bangsa Indonesia, perkoempoelan<sup>2</sup> pemoeda, moerid<sup>2</sup> sekolah dan rakjat oemoem jang djoemlahnja k.l. 30.000 orang.

Terlebih dahoele Ketoea rapat besar P. T. Nakajama; Sömoe boetjö Goenseikanboe mengadakan pedato pemboekaan, kemoedian Pemimpin besar kehormatan Rapat besar P. J. M. Lt. Djenderal Okazaki; Goenseikan berpedato jang maksoednja sebagai penjamboetan. Setelah itoe, Ketoea kehormatan Rapat besar toean Ir. Soekarno sebagai wakil rakjat Indonesia, menjatakan boelatnja semangat rakjat serta bersoempah akan bekerdja sekoeat-koeatnja oentoek menjokong membangoenkan masjarakat baroe.

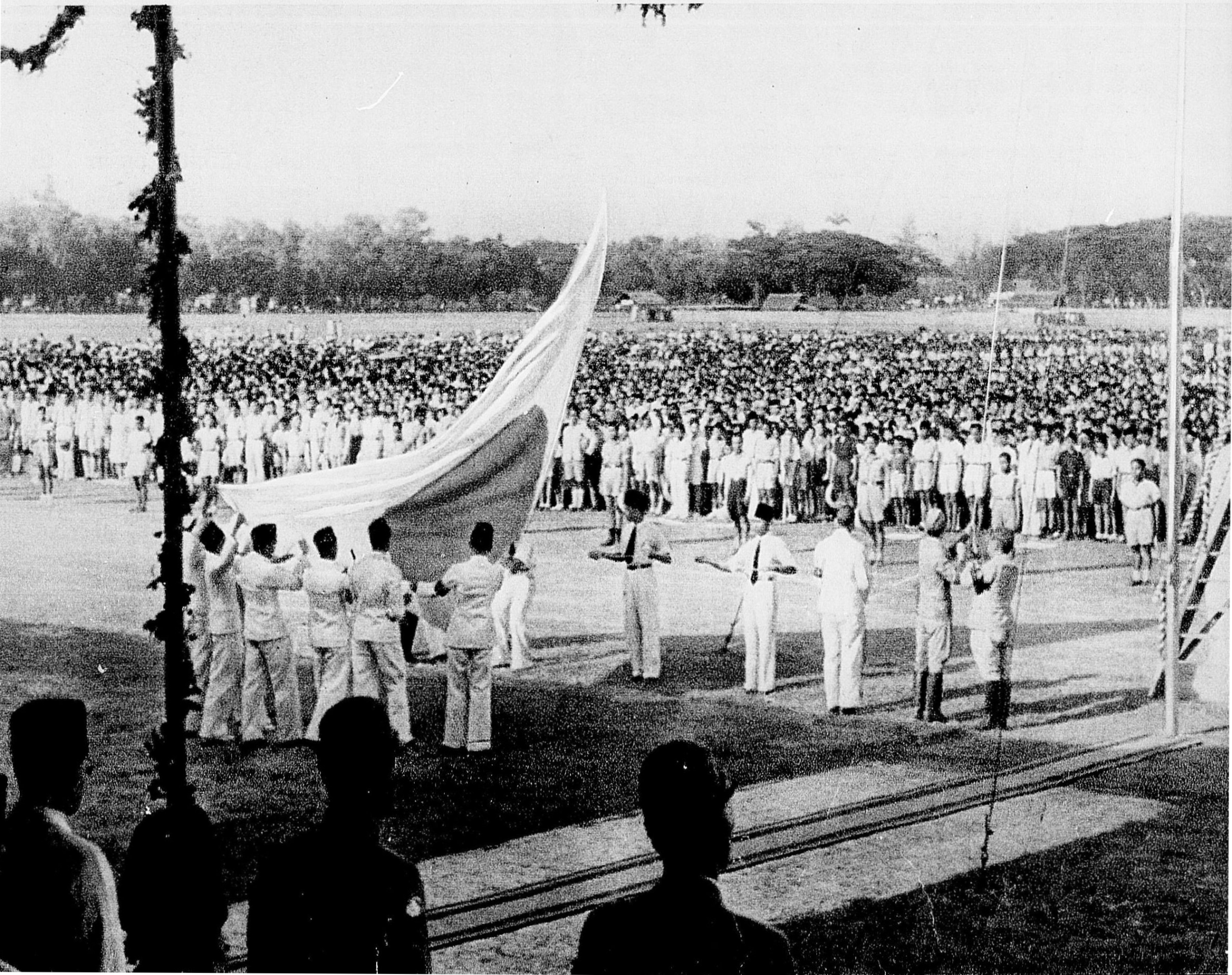
Pendoedoek jang toeroet hadliri itoe menjamboet pidato<sup>2</sup> itoe dengan tampik sorak rioeh rendah sebagai tanda bahwa mereka mengarti akan aliran zaman dan menoendjoekkan niatannja akan membantoe pembangoenan baroe itoe!



*P. J. M. Lt. Djenderal Okazaki jang dengan chidmat membatja Sabda Tenno Heika.*

ジャカルタ ノ チューオー  
タイカイ デ オカザキ  
ガンセイカン ノ ショーショ  
ホードク

ダイトーア センソー キネンビ オ ムカエ ジャワ カクチ デワ セイダイ  
ナ コーア ノ サイテン ガ オコナワレ マシタ

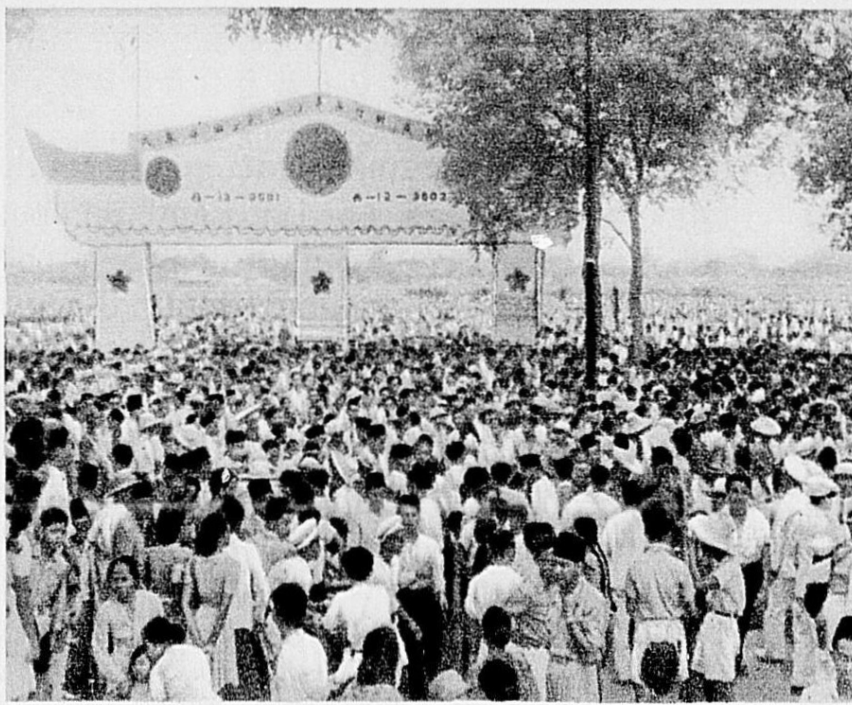


# Rombongan pendoedoek jang gembira.

Sesoedah selesai Rapat Besar, pendoedoek Djakarta laloe berangkat dari lapangan Gambir oentoek melangsoengkan arak-arakan sambil masing-masing memegang bendéra Matahari, atau membawa tangloeng<sup>2</sup> jang bewarna-warna.

Arak-arakan jang menjatakan kegembiraan dan rasa terima kasih dari rakjat terhadap kepada Balatentara itoe, kemoedian mendjalar keseloeroeh kota Djakarta, dilipoeti oleh soeasana rakjat dari segala bangsa.

ミギノ シヤシ  
ワ ジャカルタ ノ  
ニギワイ



## Rapat besar di Soerabaja.

Di Soerabaja poen, diadakan orang Rapat besar perajaan Pembangoenan Asia Raya jang berkobar-kobar atas persatoean Pemerintah dan rakjat seloeroehnja, sebagai samboet - menjamboet dengan jang diadakan di Djakarta.

Gambar ini, ialah semoea hadirin sedang menjeroekan „Banzai” didepan kantor hamin-te Soerabaja.

ヒダリ ノ シヤシ  
ワ スラバヤ ニ オケル  
コーアサイ

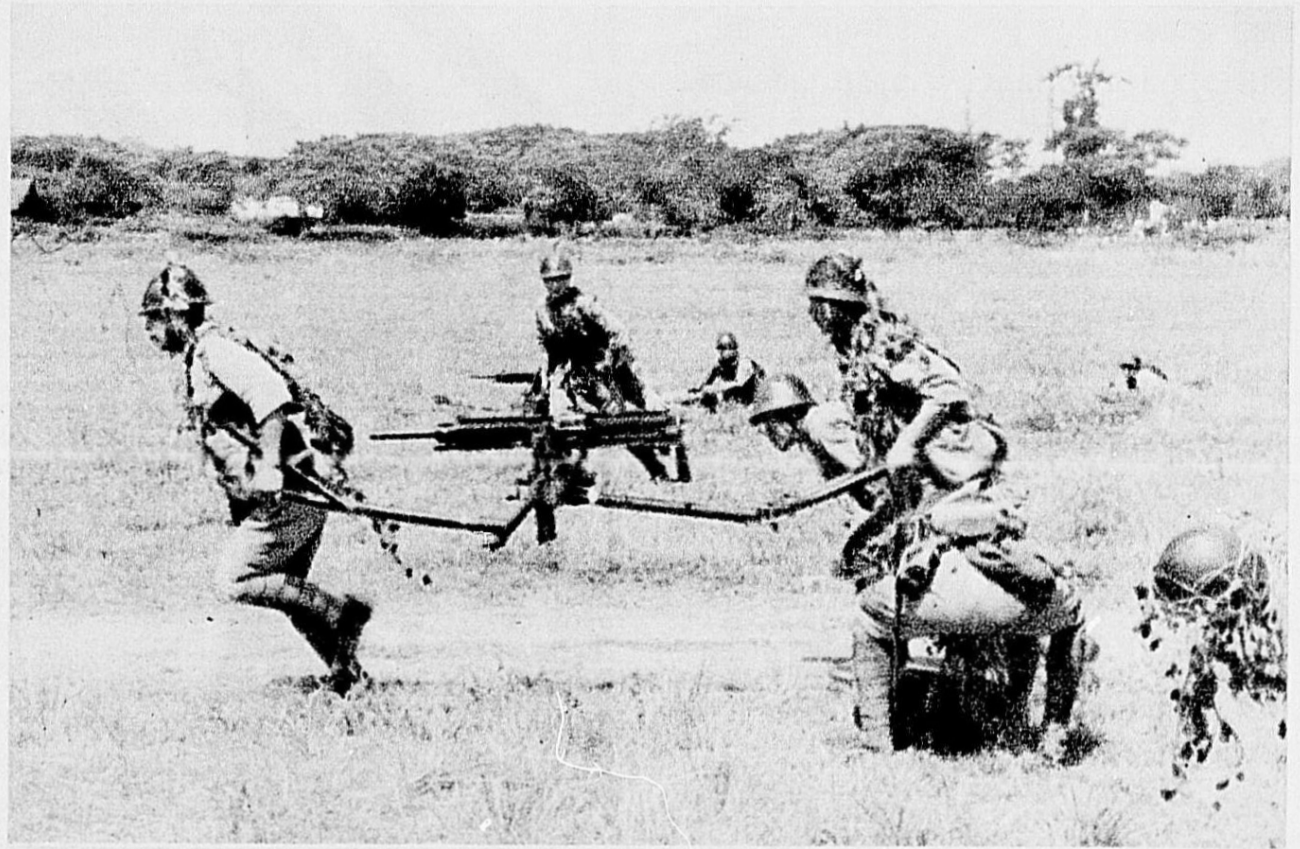


## Pelatihan Balatentara jang meloe- kiskan penjerang dan penangkis.

Beberapa pasoean Balatentara jang mendoedoeki Djakarta, pada hari perajaan Pembangoenan Asia Raya, sesoedah Rapat besar selesai dilapangan Gambir, moelai djam 11 pagi, mempertoeendjoek pelatihan jang terdiri dari penjerang dan penangkis.

Pelatihan itoe menoeendjoekkan sari-sarinja praktik perang modern, jang gagah serta dahsjat, atas persatoean pasoean darat dan pasoean oedara, hingga boekan kepalang menggembirakan penonton<sup>2</sup> jang terdiri dari Nippon, Indonesia dan sebagainja jang datang berdoejoendoejoen menjaksikannja.

Gambar ini, ialah loekisan pertempoe-  
ran diantara penjerang dan penangkis  
dan ketjakaan serta ketangkasan para  
djoeroe rawat jang terdiri dari pada poeteri  
Nippon dan poeteri Indonesia.



ジャカルタ デワ ガンビルヒロバ ノ  
コーアサイ ガ オワッテ カラ ニッポン  
ノ ヘイタイサン ニ ヨル イサマシイ  
コーポー エンシュウ ガ オコナワレ  
スーマン ノ カンシュウ オ カンゲキ  
サセ マシタ



# Hasil peperangan jang diperoleh angkatan darat dan laot Nippon didalam setahoen jang laloe.

(Pengoemoeman Daihonëi)

## Angkatan Darat

### Didaérah selatan dan didaérah Aleoetan.

Majat moesoeh jang ditinggalkan dimedan perang .....	k.l. 51.000
Tawanan .....	k.l. 333.000

### ALAT-ALAT JANG DIREBOET

Meriam, senapan dan lain <sup>2</sup> ...	20.920
Tank .....	1.440
Kereta (Wagon) .....	43.900
Pesawat terbang:	
Jang ditembak djatoeh ....	1.724
Jang direboet .....	235

### Didaérah Tiongkok :

Djoemlah pertempoeran k.l.	25.000
Majat moesoeh jang ditinggalkan dimedan perang : .....	k.l. 280.000
Tawanan .....	k.l. 123.000

### ALAT-ALAT JANG DIREBOET:

Meriam, senapan dan lain <sup>2</sup> ..	163.146
Kereta (Wagon) .....	337

## Angkatan Laot

### Kapal perang moesoeh jang ditenggelamkan :

Penempoer (Slagschip) .....	11
Kapal indock pesawat terbang ..	11
Kruiser .....	46
Pemboeroe torpedo .....	48
Kapal dines choesoeh .....	4
Kapal silam .....	93
Kapal meriam .....	8
Peletak landjau .....	5
Penjapoe .....	7
Kapal torpedo .....	9
Jang lain <sup>2</sup> .....	10

### Kapal perang moesoeh jang diroesakkan hebat atau sedang :

Penempoer (Slagschip) .....	9
Kapal indock pesawat terbang ..	4
Kruiser .....	19
Pemboeroe torpedo .....	23
Kapal dines choesoeh .....	2
Kapal silam .....	58
Kapal meriam .....	6
Peletak landjau .....	2
Penjapoe landjau .....	1
Kapal torpedo .....	2
Jang lain <sup>2</sup> .....	29

### Kapal<sup>2</sup> perang jang ditangkap :

Kapal dines choesoeh .....	1
Kapal meriam .....	2
Kapal penjapoe landjau .....	2
Kapal torpedo .....	2
Jang lain <sup>2</sup> .....	2

### Kapal<sup>2</sup> biasa

Jang ditenggelamkan .....	416
(Sedjoemblah 2.240.000 ton)	
Jang ditangkap .....	505
(Sedjoemblah 220.000 ton)	
Pesawat terbang jang ditembak djatoeh .....	3.798





medan perang  
seloeas ini  
tiada bandingnja!

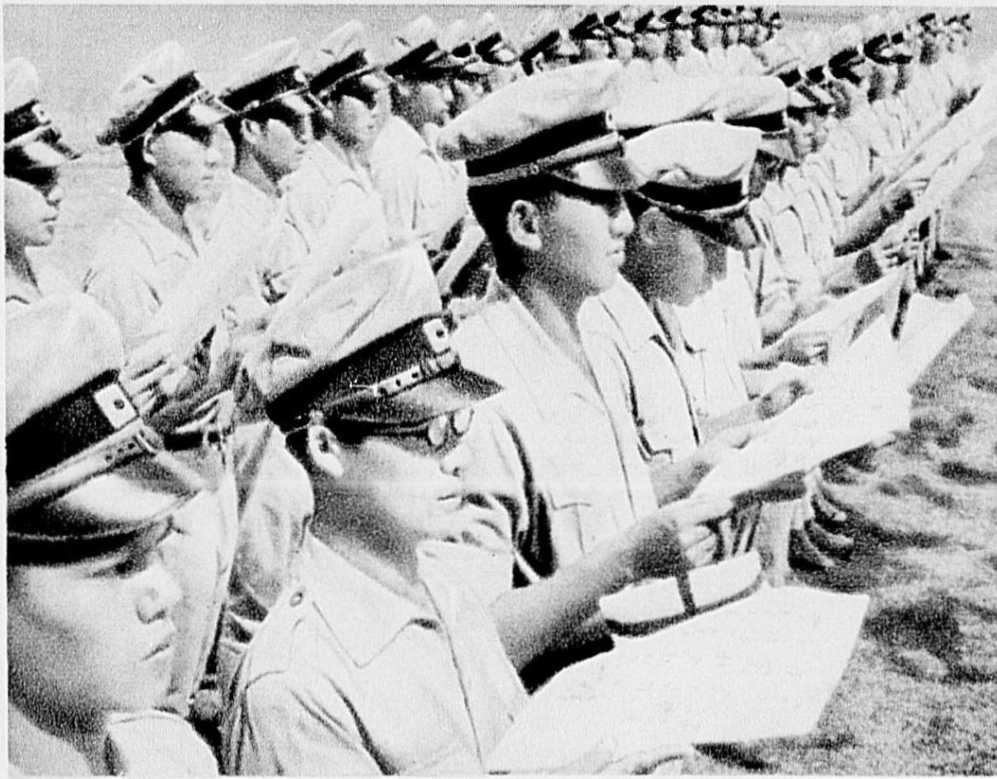
KEPOELAUAN

ALEOET

TOKIO

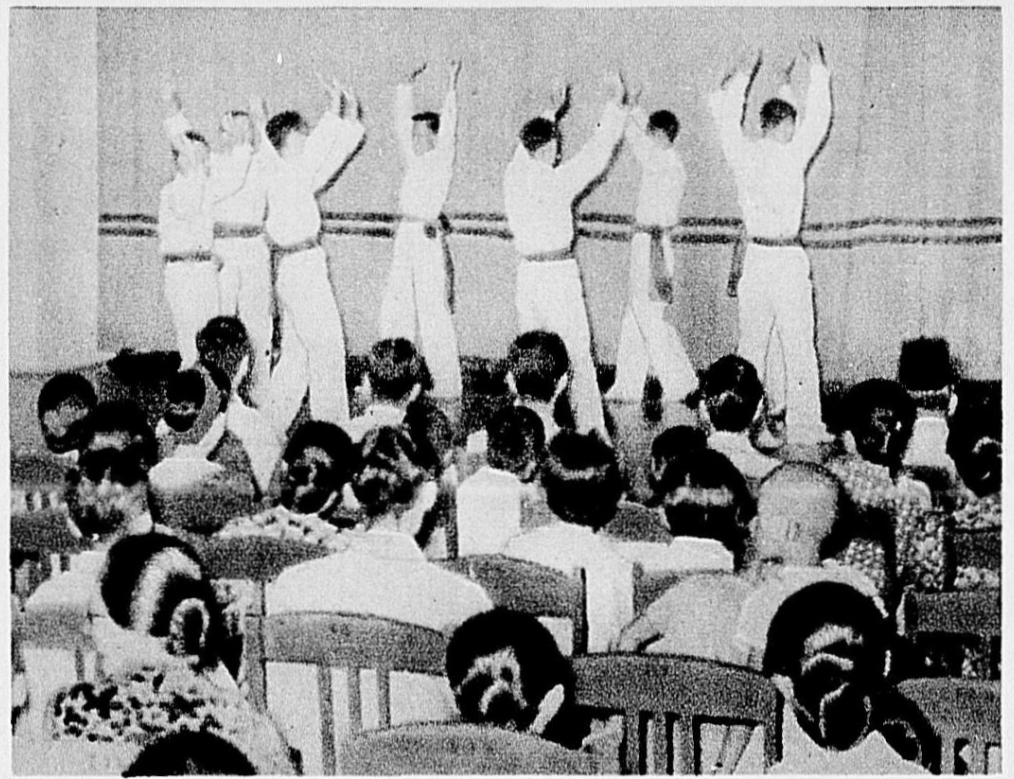
PON

KEPOELAUAN SALOMON



Para agen poelisi (43 orang) jang telah menda-  
pat didikan oentoek memimpin disekolah poelisi  
Tjililitan, setelah menerima idjazah dan akan  
segera kembali ketempatnja masing masing

カンブ ノ メンジョー オ イタダイタ  
ケイサツ ガッコー ソツギョー セイ



Goeroe<sup>2</sup> jang telah tammat koersoes 3 boelan,  
ditempat pelatihan goeroe laki-laki Djakarta,  
sedang mempertjoendjoekkan tonil dalam basa Nip-  
pon, jang mendapat samboetan gembira.

ニッポンゴ デ シバイ オ スル ジヤカルタ  
ノ ダンシ キョーイン レンセイジヨ セイト

## Kedjadian<sup>2</sup> jang penting dalam boelan jang lampau.

1 Nopember. DI TOKYO DIBEN-  
TOEK KEMENTERIAN BAROE, IA-  
LAH KEMENTERIAN ASIA TIMOER  
RAYA.

Pembentoean kementerian baroe itoe  
menjebabkan tenaga peperangan di Asia  
Timoer dan Dai Nippon dapat dipoesat-  
kan pada satoe badan.

Karena dengan Kementerian Asia  
Timoer Raya itoe dapat oesaha<sup>2</sup> dalam  
satoe-satoe daerah peperangan di Asia  
Raya, di Mantjoekoeo, Tiongkok,  
Tiongkok Oetara, Melajoe Indonesia  
digaboengkan sehingga segala keperloean  
perang, dalam lingkoean politiek,  
ekonomi dan sosial poen bisa diatoer oleh  
satoe kementerian sadja, jang mendjadi  
poesat mengoempoeikan segenap tenaga.

3 Nopember. HARI MEIDJI SET-  
SOE DIRAJAKAN DENGAN GEMBI-  
RA DI INDONESIA. DENGAN DI-  
SAKSIKAN OLEH PEMIMPIN PE-  
MERINTAH BALATENTARA DAI  
NIPPON TELAH DILAKOEKAN  
OEPATJARA PERTAMA-TAMA ME-  
NJANJIKAN LAGOE „JAESJIO”, ialah  
lagoe jang mendjadi lambang persatoean  
antara Nippon dan Indonesia. Djikalau  
diingat bahwa djiwa sering dapat dige-  
tarkan oleh boenji-boenjian dan lagoe<sup>2</sup>,  
maka adanja lagoe baroe jang dapat  
menggetarkan djiwa Nippon dan Indone-  
sia bersama-sama itoe soenggoeh besar  
artinja.

3 Nopember. PADA HARI MEIDJI  
SETSOE ITOE TELAH LENGKAP  
DILANTIK DJOEGA PIMPINAN SE-  
GENAP SI DI DJAWA, DIANTARA  
18 SI, MAKA JANG 15 BOEAH DI-  
PIMPIN OLEH SITJO BANGSA INDO-  
NESIA.

Dengan pengangkatan itoe Pemerintah  
Dai Nippon menoeendjoekkan djoega

penghargaan kepada pekerdja<sup>2</sup> Indonesia,  
jang telah bersangoep sama-sama men-  
djoendjoeng dan mengedjar tjita<sup>2</sup> men-  
tjapai Asia Timoer Raya sebagaimana  
telah diberikan dasar-dasarnja oleh Mei-  
dji Tenno diwaktoe pembangoenan Nip-  
pon baroe diwaktoe doeloe.

5 Nopember. „EMPAT SERANG-  
KAI”, IALAH IR. SOEKARNO, DRS.  
MOHAMMAD HATTA, KI HADJAR  
DEWANTARA DAN KJAI HADJI  
MAS MANSOER OLEH PEMERINTAH  
BALATENTARA DAI NIPPON DIBE-  
RI KESEMPATAN OENTOEK ME-  
RANTJANG PERSATOEAN TENAGA  
SEGENAP RAKJAT INDONESIA.

Oleh karena dizaman Pemerintah Be-  
landa persatoean rakjat ternjata tidak  
dikehendaki, melainkan malah pertje-  
raian dan pertjektjokan, jang mana tjo-  
tjok dengan politik Belanda „divide et  
impera”, memetjah belah dan mengoea-  
sai, maka oesaha dan kehendak Pemerin-  
tah Balatentara Dai Nippon sekarang  
oentoek selekas-lekasnja mentjapai per-  
satoean rakjat dan segala golongan di  
Indonesia adalah sebagai siang dan ma-  
lam kalau dibandingkan dengan sikap  
Belanda.

3 Nopember. OLEH PEMERINTAH  
BALATENTARA DAI NIPPON DI-  
BENTOEK LEMBAGA (KOMISI)  
ADAT DAN TATANEGARA, JANG  
DILANTIK DI-ISTANA OLEH J. M.  
LETNAN DJENDRAL IMAMOERA.

Komisi terseboet diketoeai oleh toean  
Hajasji dan terdiri dari 18 anggauta bang-  
sa Nippon dan Indonesia.

Kedjadian ini soeatoe boekti lagi bah-  
wa Pemerintah Dai Nippon meinginkan,  
soepaja soesoenan masjarakat dan peme-  
rintahan di Djawa itoe tjotjok dengan

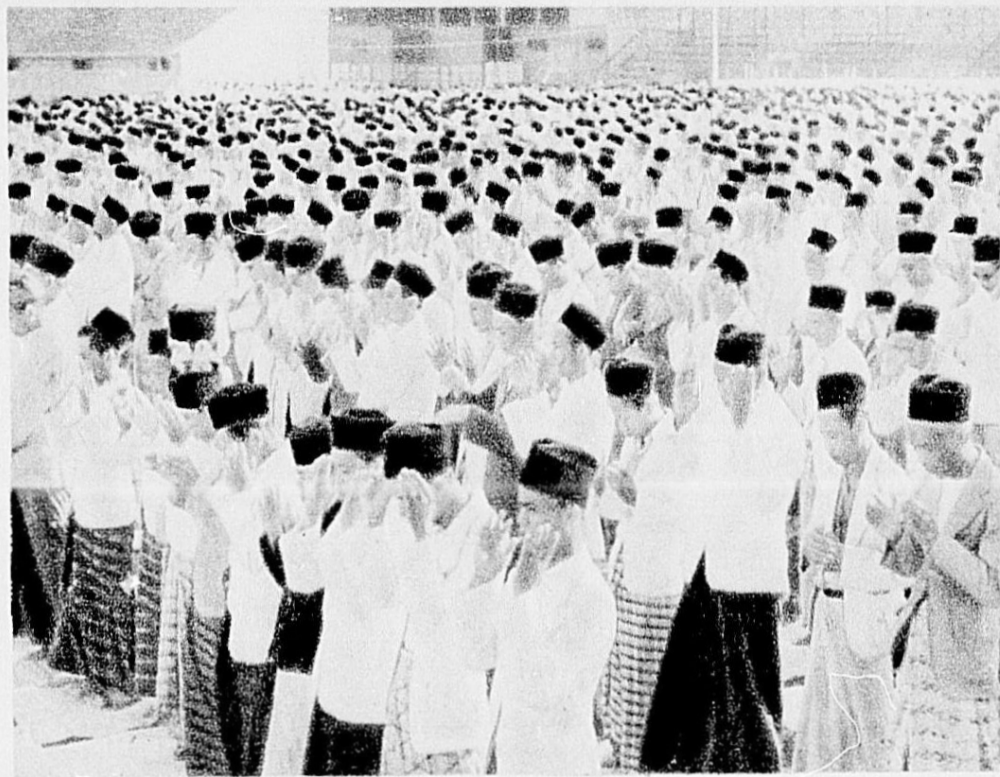
Obat **BALSEM**  
PALING MANDJOER. GOSOK SA-  
KIT KEPALA, SAKIT ENTIK D.L.L.  
DOEA ROEPA OBAT MOESTADJAB  
tjap **PANDOE**  
**ASPIRIN** boeboek  
OBAT SAKIT KEPALA, MASOEK ANGIN, PANAS,  
PILEK, DEMEM, INFLUENZA.  
Toko Obat **BANAN HOO** 2. PASARSTR. 24<sup>2</sup> BANDDENG  
BISA DAPET BELI DI SEMOEA ROEMAH OBAT DAN WAROENG?

Koendjoengilah!  
TOKO BOEKOE —  
**NASUTION**  
SELAMANJA  
MENJEDIAKAN  
BOEKOE PENGETAHOEAN  
DALAM SEGALA BAHASA  
KRAMATPLEIN 52-54 DJAKARTA



Moerid<sup>2</sup> sekolah basa Nippon Djakarta (Djakarta Nippon-go Gakko), sedang asjik mendengarkan boenji soerat dari Perdana Manteri Toodjoo balasan soerat jang mereka kirimkan.

トージョー ソーリダイジン ノ タヨリ オ  
キク ニッポンゴ ガッコー ノ セイトタチ



Oemmat Islam jang sedang sembahjang pada Hari Raja Idil Adha (Hari Raja Hadji) ditengah lapang Gambir, Djakarta.

ジヤカルタ ノ ガンビル ヒロバ デ  
ヒラカレタ セイダイ ナ ハッヂサイ

keadaan, perasaan dan sifat<sup>2</sup> rakjat dan pendoeoek pada oemoemnja.

**8 Desember. DI SELOEROEH INDONESIA DENGAN GEMBIRA DIRAJAKAN HARI PERINGATAN PEMBANGGOENAN ASIA RAYA.**

PADA HARI TERSEBOET DIADAKAN RAPAT OEMOEM JANG SEBESAR-BESARNJA DI DJAKARTA, DAN PENGOEMOEMAN JANG SELOEAS-LOEASNJA DI SELOEROEH DJAWA TENTANG PEMBENTOEKAN ORGANISASI „PERSATOEAN TENAGA RAKJAT DIMASA PERANG”.

Organisasi baroe itoe dipimpin oleh Ir. Soekarno dengan bantoean drs. Mohammad Hatta, Ki Hadjar Dewantara dan Kjai Hadji Mas Mansoer, dan maksoednja soepaja dapat meweodjoedkan persatoean kekoeatan jang dinamis dari rakjat hingga dapat meweodjoedkan barisan jang koeat sentausa dibelakang garis peperangan.

**10 Desember. NAMA KOTA BETAWI DIROBAH MENDJADI DJAKARTA.**

Nama Betawi mengandoeng riwayat penindasan Belanda sedjak Gobnor Djendral Jan Pieterszoon Coen. Dengan penggantian nama iboe kota Indonesia itoe ternjata dan terboektilah keinginan keras dan maksoed soetji Pemerintah Dai Nippon oentoeck mengembalikan hati besar dan kepertjajaan pada diri sendiri diantara bangsa Indonesia. Segala apa jang dipandang moelia dan oetama dan didjoendjoeng tinggi oleh bangsa Indonesia segala apa jang mengingatkan bangsa Indonesia pada riwayatnja doeloe jang gilang-gemilang, jang seteroesnja djoega dapat menambah kebesaran hati

dan kepertjajaan bangsa Indonesia pada diri sendiri dalam pekerdjaannja oentoeck massa jang akan datang, ternjata oleh Pemerintah Dai Nippon difikirkan dan diperhatikan dan achirnja dikembalikan sesoedah itoe doeloe diroesak oleh Kekoeasaan Belanda.

**15 Desember. Pada tanggal 15 boelan 12 didalam Osamoe Seirei No. 17 dioemoemkan bahwa 4 daerah Soerakarta Kootji telah di poelangkan kembali pada Soerakarta Kootji.**

Empat daerah ini dahoeloe termasuk oeroesan pemerintahan di Semarang,

sedang sebenarnja ke-empatnja termasuk daerah Soerakarta.

Ini adalah akibat politik sewenang-wenang dari Pemerintah Belanda. Sekarang Pemerintah Balatentara Dai Nippon telah mengembalikan daerah ini kedalam lingkoengan asli, sehingga kekatjauan dalam pemerintah tanah<sup>2</sup> dan daerah<sup>2</sup> dinegeri ini dapat moelai dihindarkan. Maksoed baik ini diambil dengan mengingat kepentingan ra'jat daerah<sup>2</sup> terseboet.

Dari djoeroesan pemerintahan, perekonomian dan penghidoepan ra'jat hal ini membawa kebadjikan.

### 時事評論

【十一月一日】東京に於て大東亞省が誕生、これは戦争遂行のため日本内地のみならず全東亞の各地即ち支那、滿洲國、マライ、東印度等における戦争遂行の結束を意味する

× ×

【十一月三日】ジャワにおける明治節祝賀祭は盛大に舉行された、南方唱和歌「八重夕」の発表會が原住民の齊唱によつて行はれた、これは兩民族合体の象徴で意義極めて深かつた、また明治節の當日において数ふればジャワの十八市うち十市の市長が原住民市長であることは注目される、これは明治天皇の御偉業ともいふべき大東亞建設に馳せ参するインドネシア人を起用せんとするジャワ政の意途を示すものである、更に同日スカルノ、ツタ、テラントロ及びマンスールの異色ある四軍氏はインドネシア民力結集運動を起すことに着手した、蘭政時代かくの如き運動は「分割統治」の政策により禁せられてゐたもので、この大日本軍の方針は蘭政と晝夜の相違を感せしめる

× ×

【十一月八日】ジャワ軍政監部は日慣制度調査委員會を今村司令官閣下官邸で發會式を擧げた。軍

顧問林委員長のほか十八名のインドネシア及び日本人が委員に任命された、これまた原住民の習慣傳統に従ひ新社會を建設の軍政の意圖の表れてある。

× ×

【十二月八日】全インドネシア諸地或はわたり各地において大東亞建設のための祝賀が行はれた、そのうち最大のものにはジャカルタで舉行された戦時民力結集の新組織発表であつた、この運動はハツタ、マンスール、テラントロ氏ら支持のもとにスカルノ氏によつて統率され、銃後にあつて戦争完遂のため民力を結集されることは云ふまでもない

× ×

【十二月十日】バタビヤの名はジャカルタと變更された、バタビヤの名はヤンビー・テルスゾーン初代総督以來の蘭政の壓政を物語るものでこれまた日本政府の宏量と原住民信賴の一證左である、蘭政により破壊されたインドネシア人にとり光輝あるものが再びとりかへし興へられた

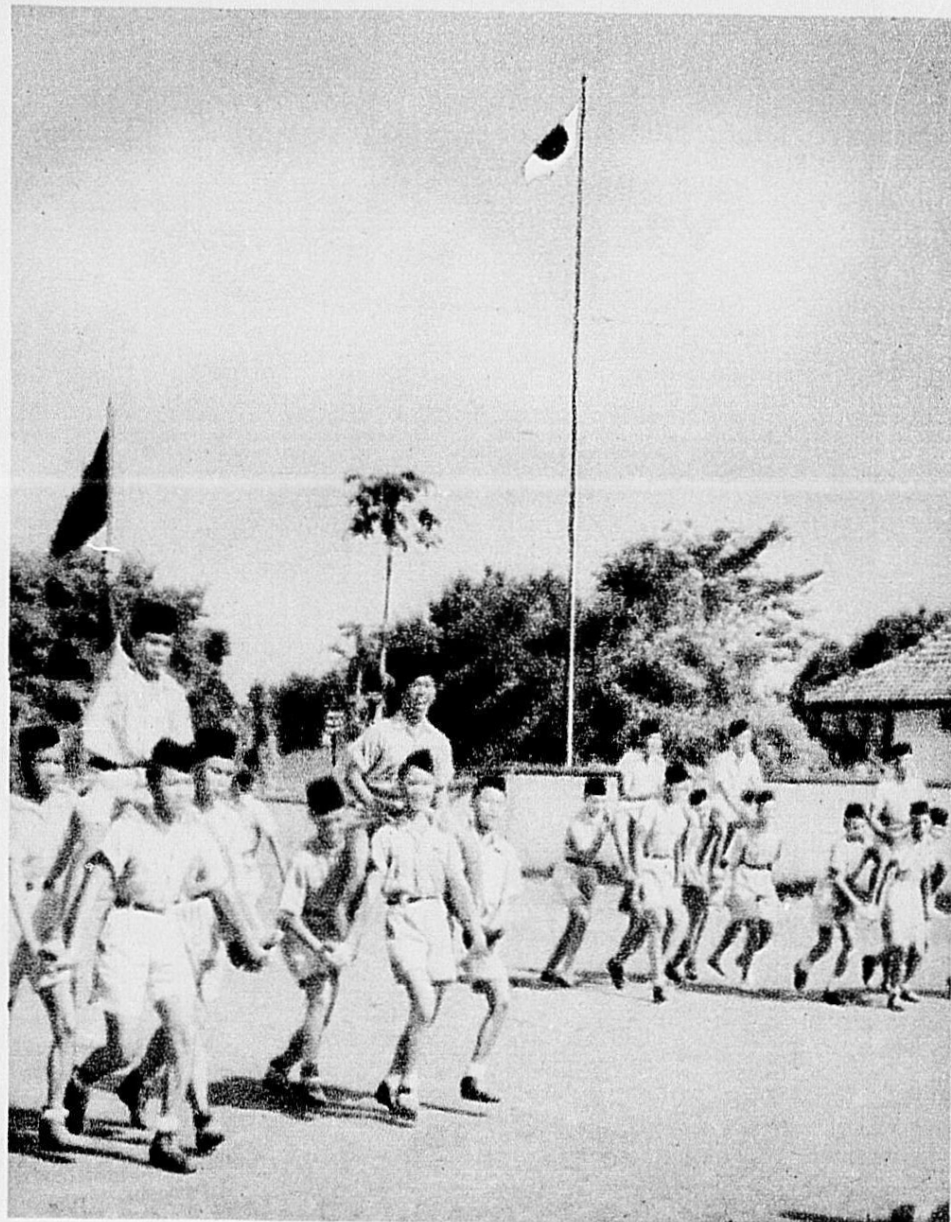
× ×

【十二月十五日】治政令十七号によるスカルノ侯飛地返還はオランダ政府多年の悪政を匡正した善政でありそれ等地區住民の生活にとり大なる恩澤となる

# Pemoeda Djawa jang gagah perkasa

Di Tjoewo Seinen Koenren Sjo .... Poesat tempat pelatihan pemoeda .... jang didirikan di Djakarta oentok mendidik pemimpin<sup>2</sup> jang tjakap bagi seloeroeh noesa Djawa, ada k.l. 400 orang pemoeda, jang beroemoer 15 — 21. Meréka sedang menerima pelatihan dan didikkan berbaris militer, gerak badan dan olah raga didalam soeasana jang gembira dan senang dibawah pimpinan orang<sup>2</sup> Nippon jang tjakap dan berboedi.

Gambar diatas dan dibawah: Dilapangan, dimana bendéra Matahari berkibar, mereka melakoekan pertandingan bereboetan bendéra dengan koeda-koedaän jang dilakoekan oleh 2 partij.



ニツヨーキ ノ  
モトデ ゲンキ ニ  
ハタトリ キヨーギ

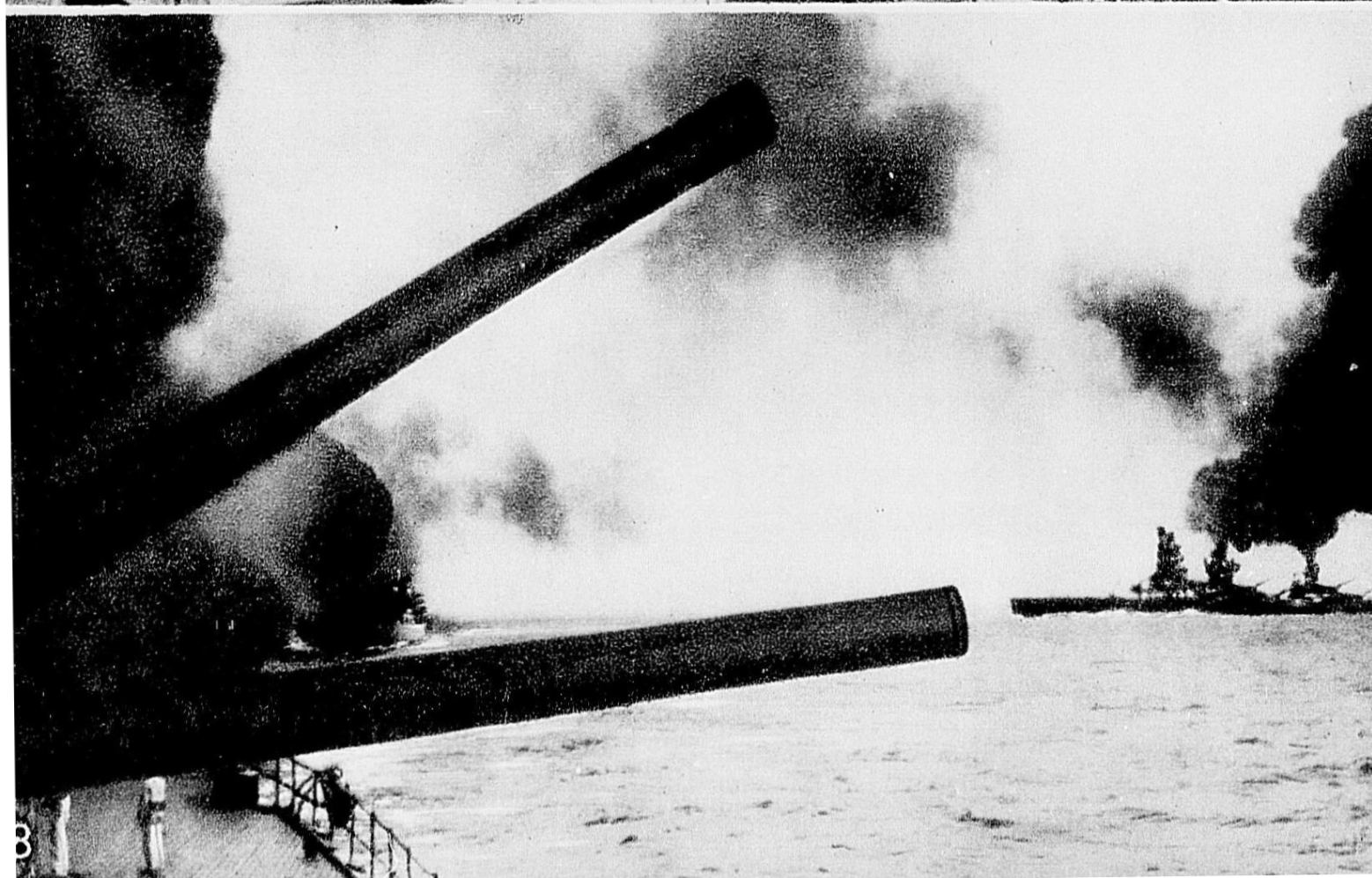
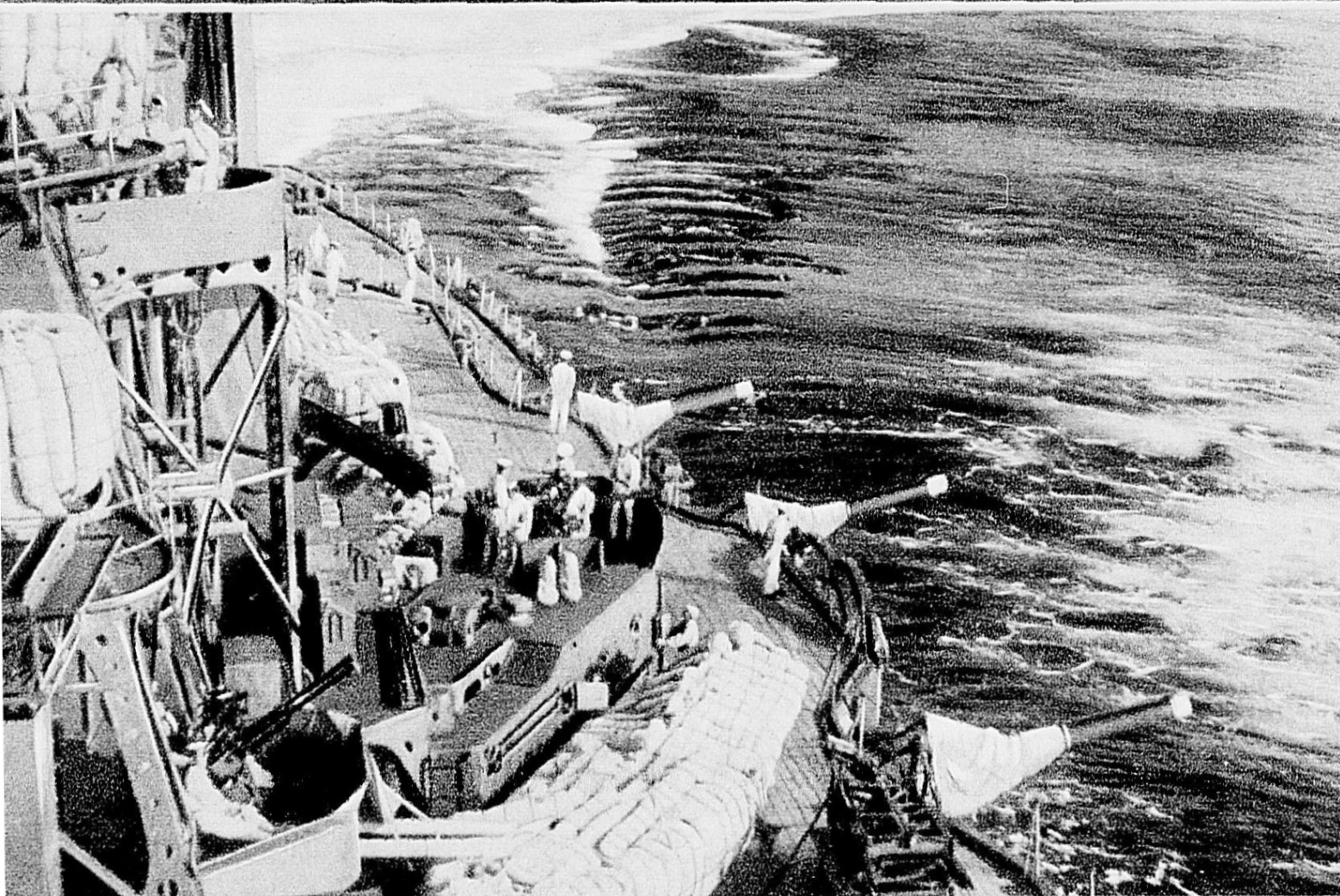
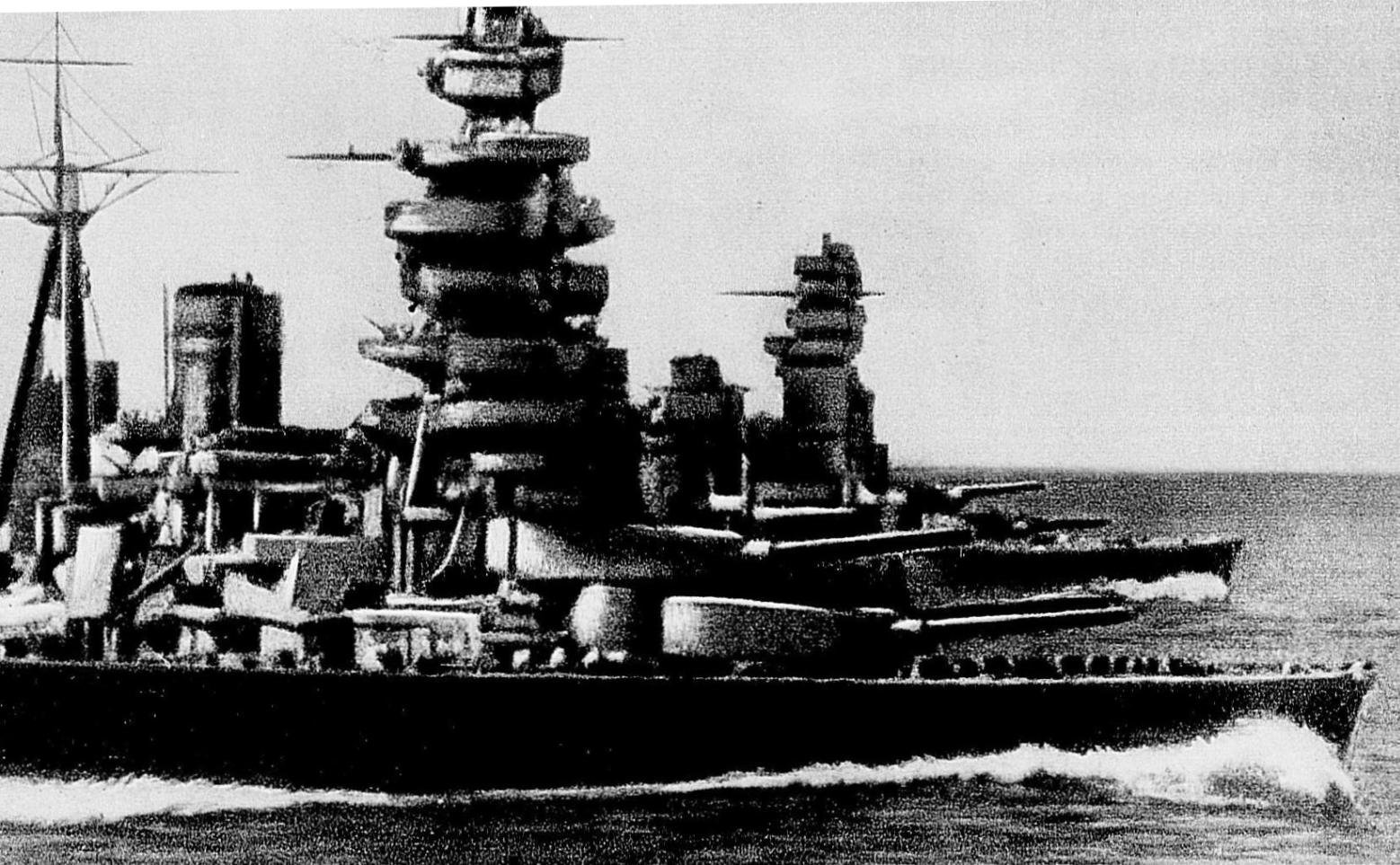
# ジャワノセイネン

ジャカルタノチューオー  
セイネン クンレンジョノ  
セイネン ヤク400メイワ  
チホーノセイネンノ  
ヨキシドーシャトナル  
タメ マイニチ タノシク  
ユカイ ニ ニッポンジンニ  
クンレン オウケテ イマス。

Gambar dibawah: Sifat defilé jang gagah perkasa; lihatlah barisan jang teratoer, dan langkah jang tegap, jang tjoekoep mengagoemkan!

Disana kita dapat membayangkan ke-sanggoepan meréka jang kelak kemoe-dian akan memimpin para pemoeda didaérah-daérah masing-masing.





# Kegagalan angkatan laot Nippon

Sedjak menghantjoer loe-  
loohkan Armada Pasifik  
Amerika dengan poekoclanki-  
lat diteloek Moetiara Hawaii,  
Angkatan laot Nippon sela-  
loe mendapat kemenangan  
jang gilang-gemilang atas  
Inggeris, Belanda dan Aus-  
tralia, oleh karena semangat  
berdjoeang jang berkobar-  
kobar dan strategi jang sa-  
ngat berani itoe.

Kapal penempoer (Slag-  
ship) jang seolah-olah ben-  
teng terapoeng itoe mem-  
perlihatkan kegagahannja  
ditengah-tengah semoedera,  
Kapal indock pesawat ter-

Gambar ini, ialah Armada  
Nippon jang sedang bertin-  
dak ditengah Semoedera.

ヒダリワニッポンノ  
グンカン



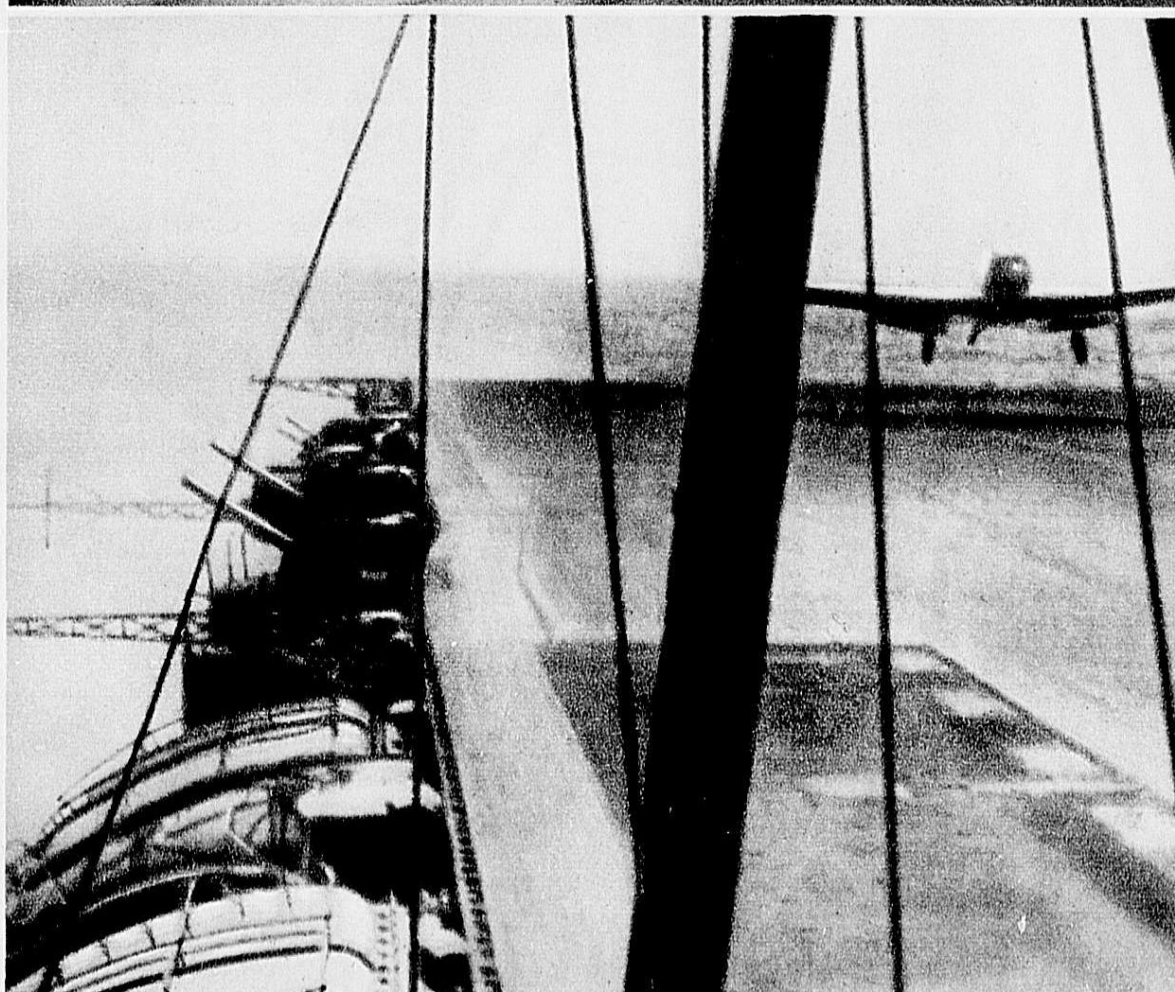
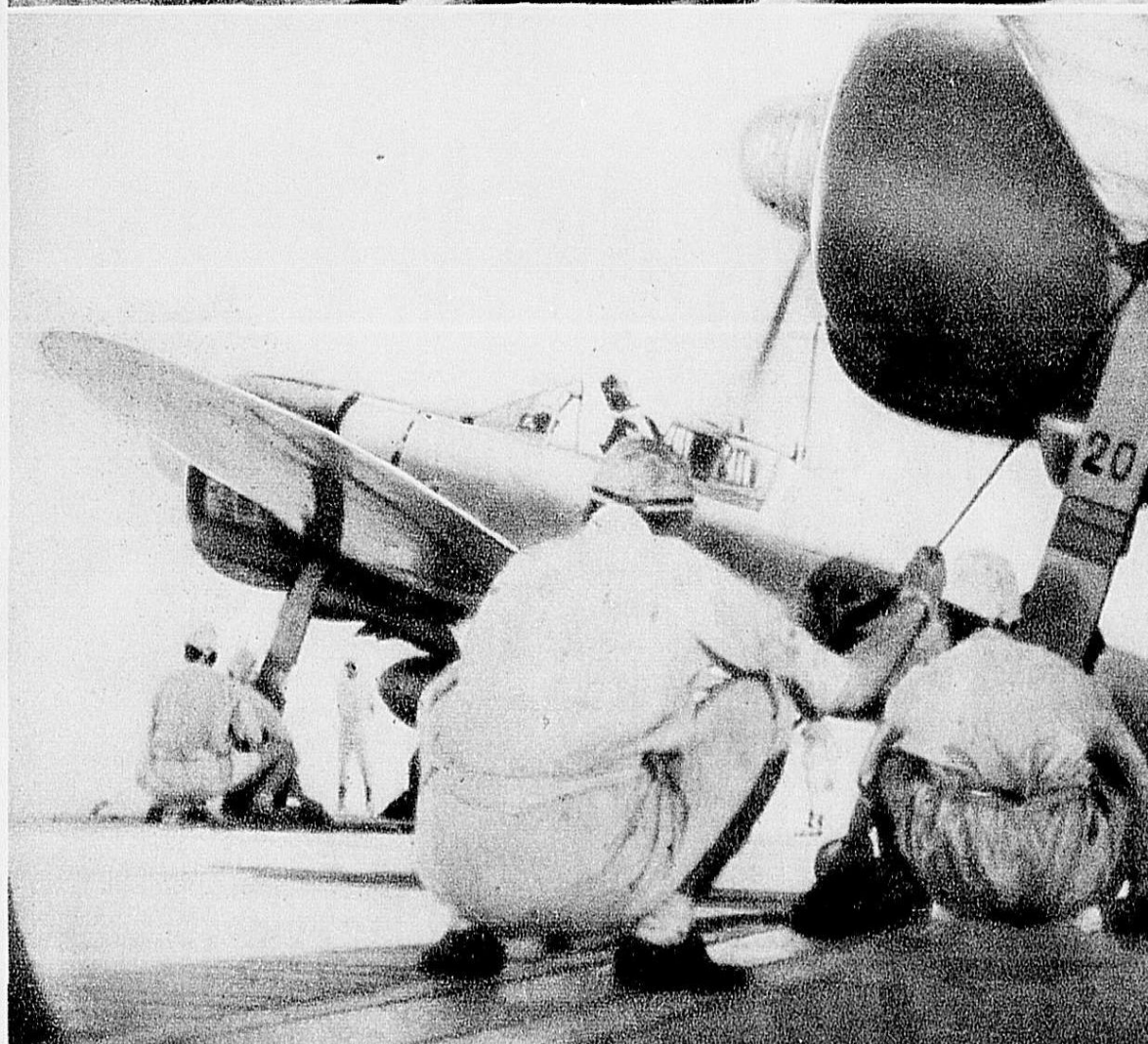
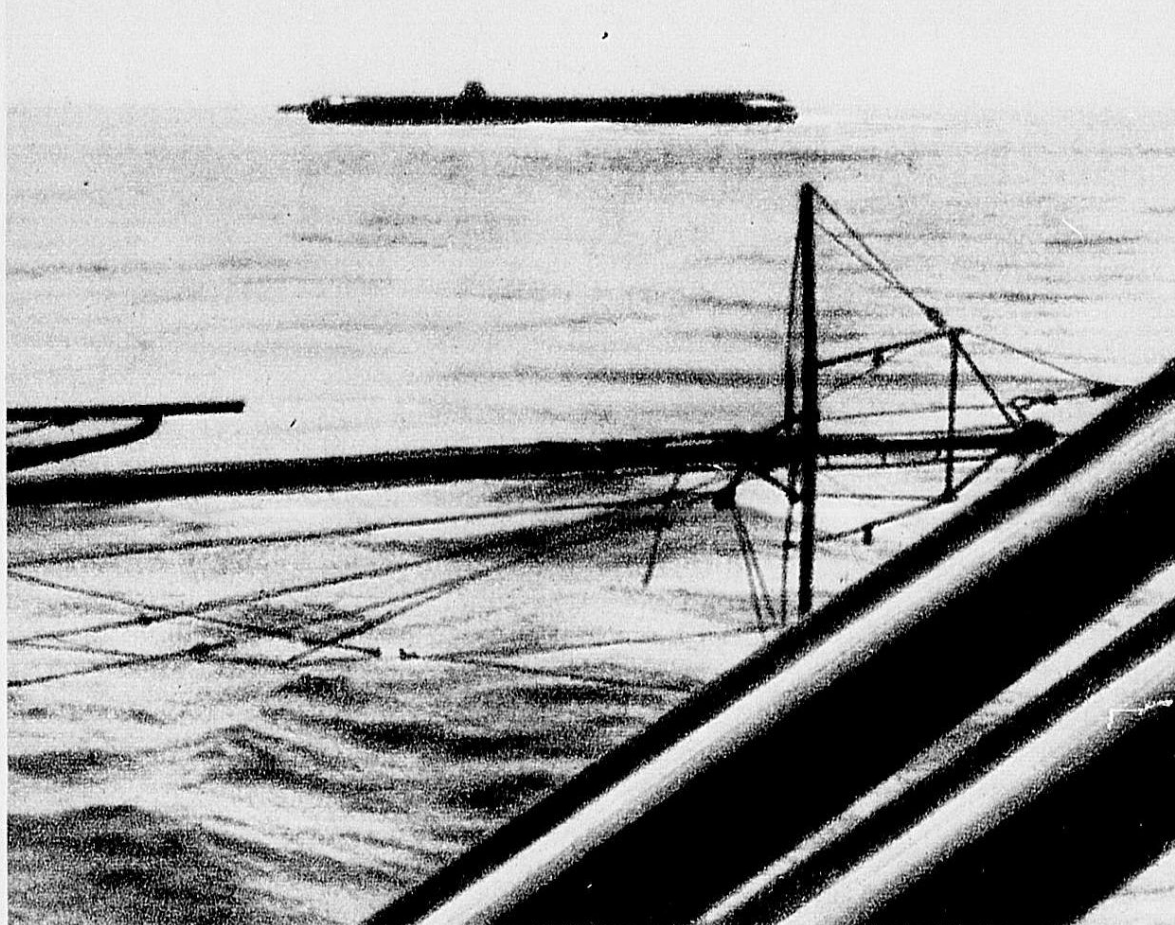
bang jang seperti pangkalan  
 jang berpindah-pindah, Krui-  
 ser dan Pemboeroe torpedo,  
 semocanja itoe sekarang se-  
 dang bergerak dengan rapi  
 hingga sedikitpoen ta'ada  
 selangnja diantara segenap  
 garis pertahanan, moelai oe-  
 tara; Aleuten hingga selatan;  
 kepoelauan Salomon.

## ニッポン ノ カイゲン

ニッポン ノ カイゲン ワ  
 ハワイ シンジュワン オ  
 イチゲキ ノ モトニ カイメツ  
 シテ イライ アメリカ ソノタ  
 ノ テキ オ ツギツギ ニ  
 ゲキメツ シテ カガヤク  
 ダイセンカ オ アゲ イマモ  
 ナオ ミナミ ニ キタ ニ  
 ドードー ト イヨー オ  
 トトノエ カツヤク オ ツズケ  
 テ イマス

Gambar ini, meloekiskan  
 gerak-gerik kapal indoek pe-  
 sawat terbang Nippon.

ミギ ワ ニッポン ノ  
 コークーボカン



# Industri besar Nippon jang hebat lagi dahsjat

Diantara berbagai industri besar di Nippon ..... negeri semoedera ....., jang terlebih berkembang ialah industri pemboean kapal.

Technik jang mengatasi seloeroeh doenia itoe, bertoeoet-toeroet menoeroenkan kapal<sup>2</sup> wadja jang maha besar keair, didalam témpoh jang sangat singkat. Singkatnja témpoh memboeat seboeah kapal itoe soenggoeh diloeat doegaan orang. Diperbagai pabrik jang memboeat kapal perang sebesar poelau, kapal selam jang seperti ikan paoes jang maha besar, dan kapal dagang jang indah permai, tiap-tiap hari, siang dan malam, berbagai mesin berdjalan dengan tiada berhenti-hentinja. Dan pekerdja<sup>2</sup> jang ta' terhitoeng banjaknja itoe poen asjik bekerdja dengan gerak gerak jang teratoer melebihi mesin<sup>2</sup>.

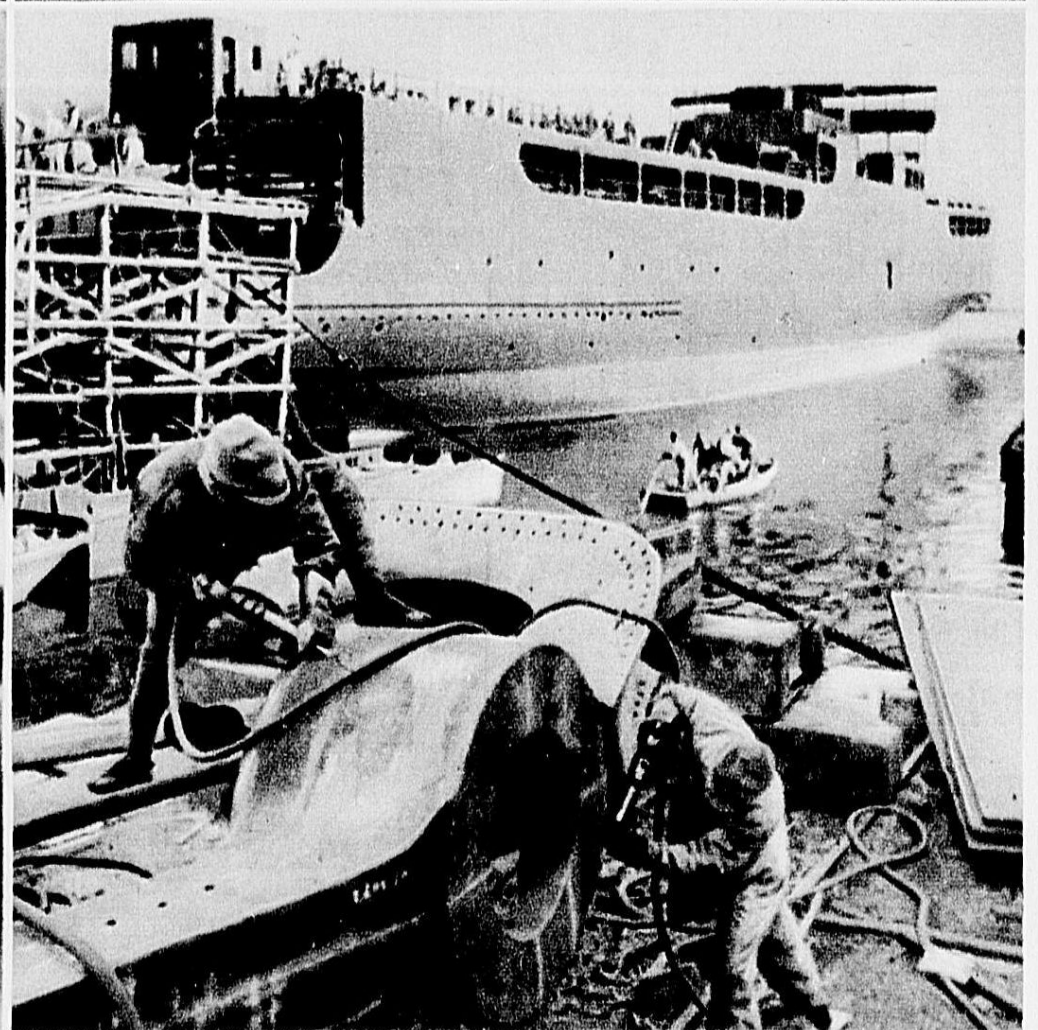
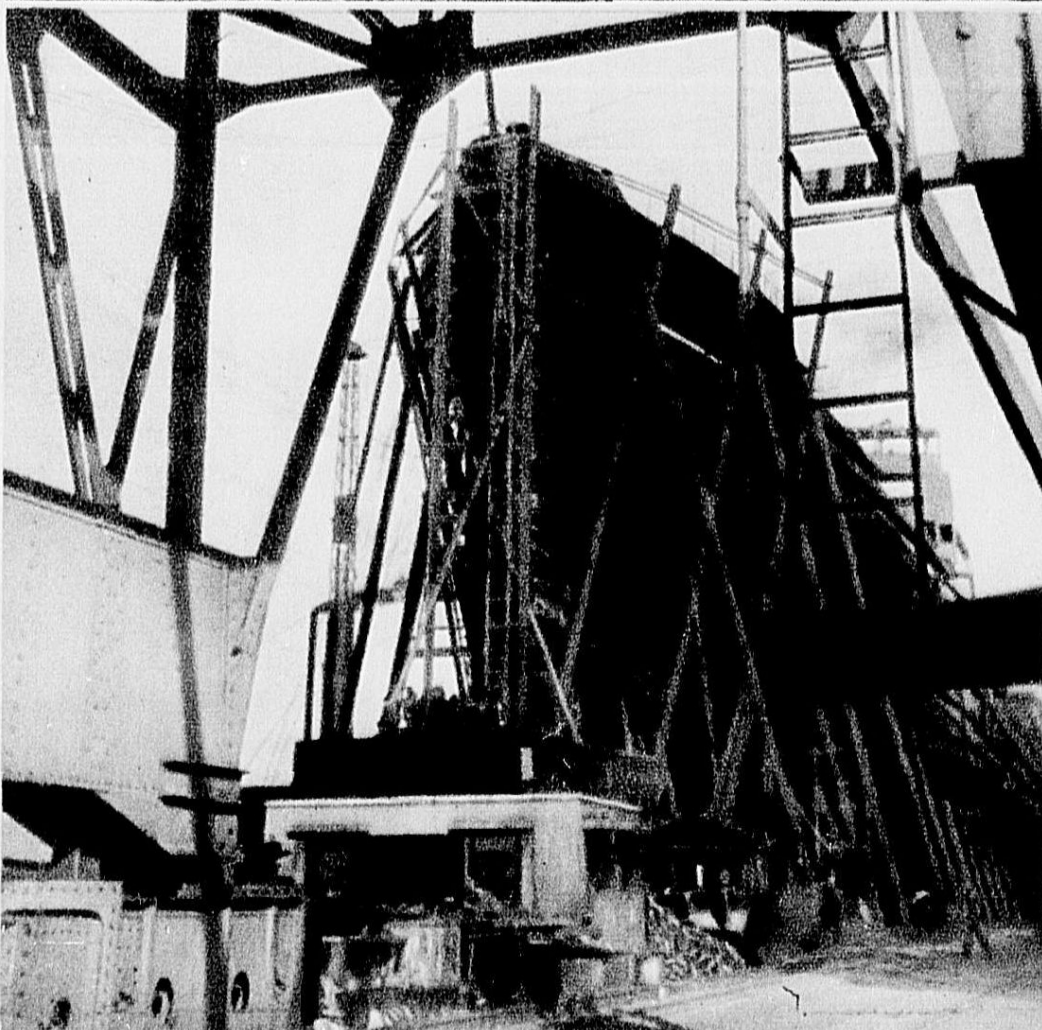
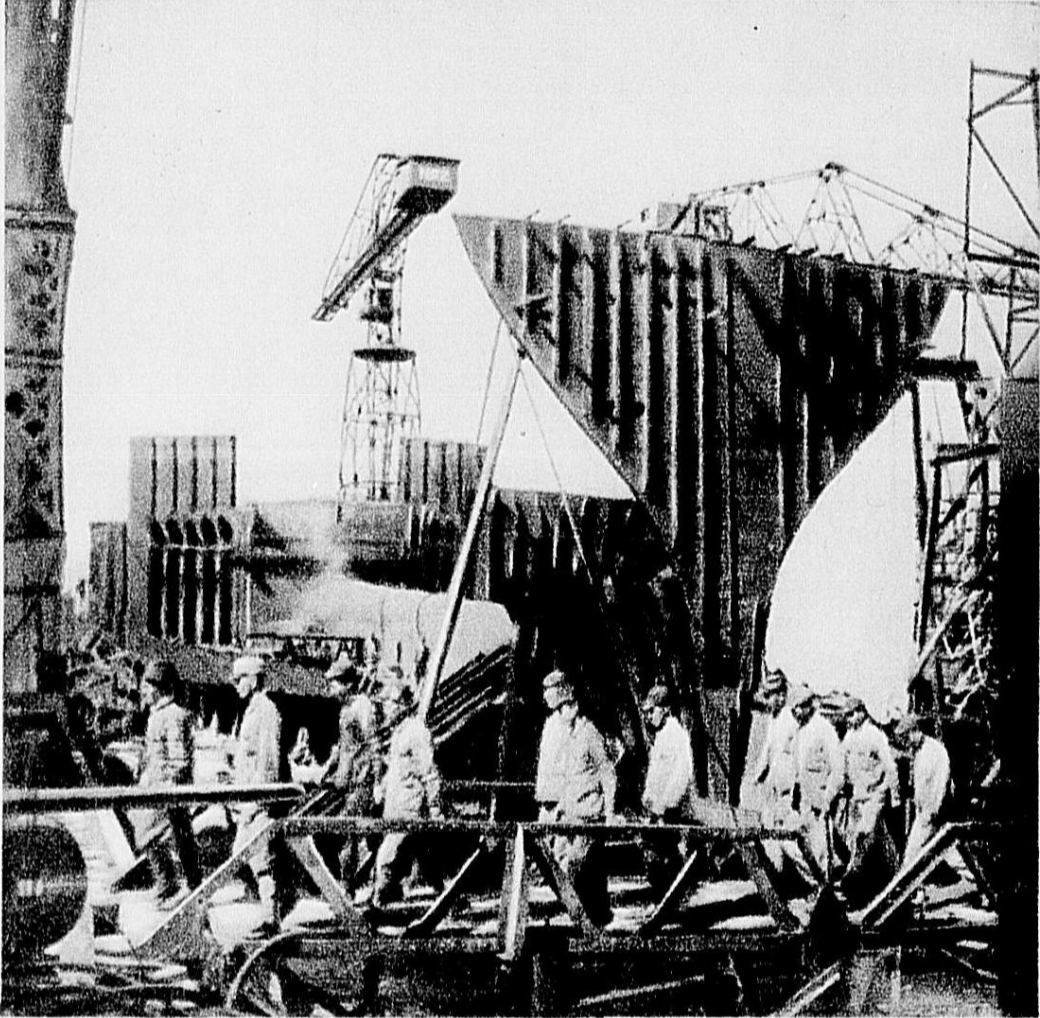
Angkatan laeet Nippon, jang ta'ada lawannja itoe, berani bertempoer dengan armada<sup>2</sup> Amérika dan Inggeris dan sanggoep menghantjoer loeloehkan méreka, karena dibelakangnja mempoenjai soember peroesahaan jang tegoe dan kokoh sematjam ini.

Gambar ini, ialah bahagian salah soeatoe pabrik kapal di Nippon.

## タクマシイ ニツポン

ニツポン ノ カンタイ ガ アメリカ  
ヤ イギリス ノ カイグン オ マタタク  
マニ タタキ ツブシテ イル ノワ  
コーシタ タクマシイ セイサンリョク ガ  
アルカラ デス。

シヤシン ワ ニツポン ノ アル イチブ  
ノ ゴーセンシヨ ノ スガタ デス。



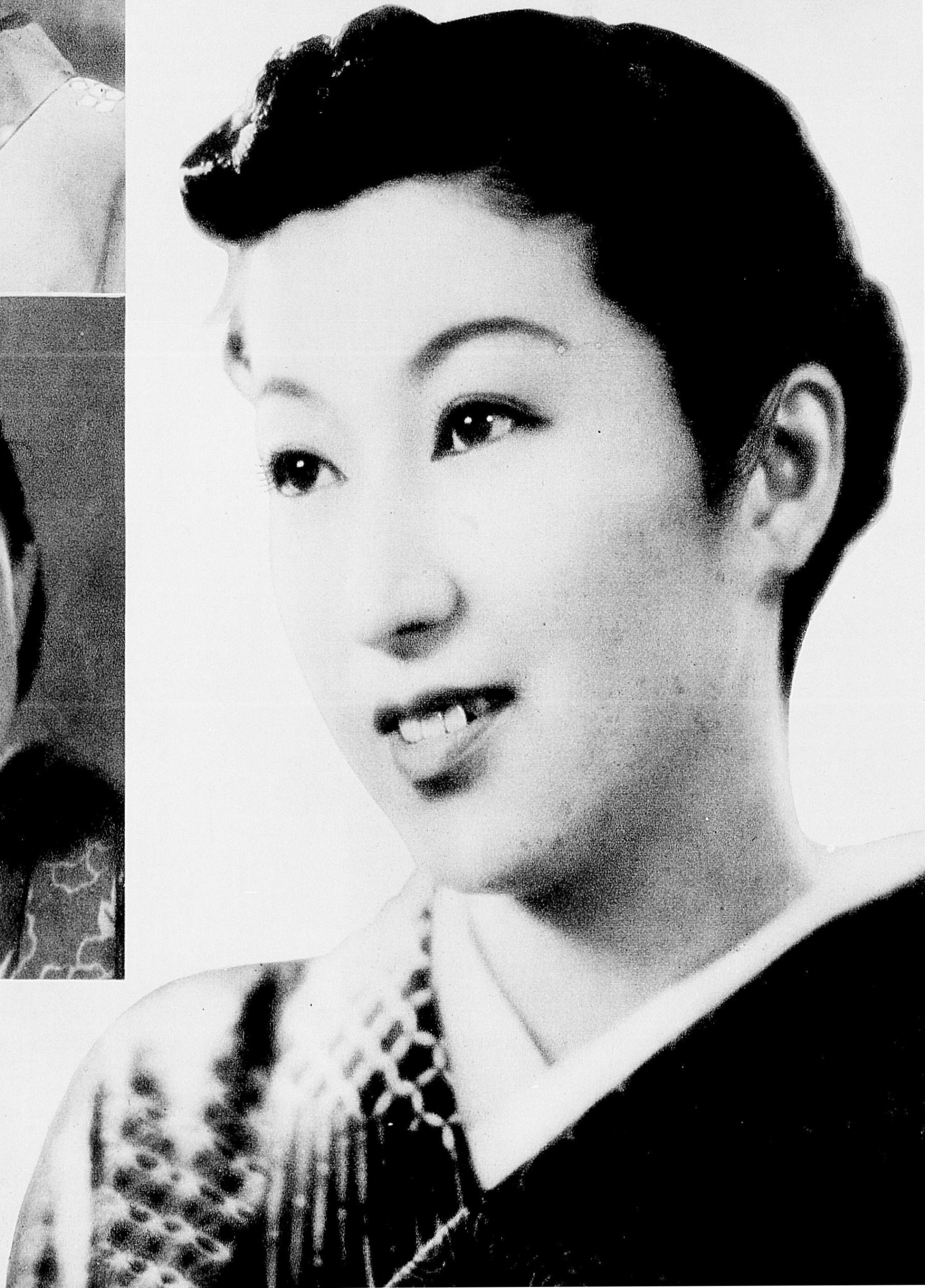
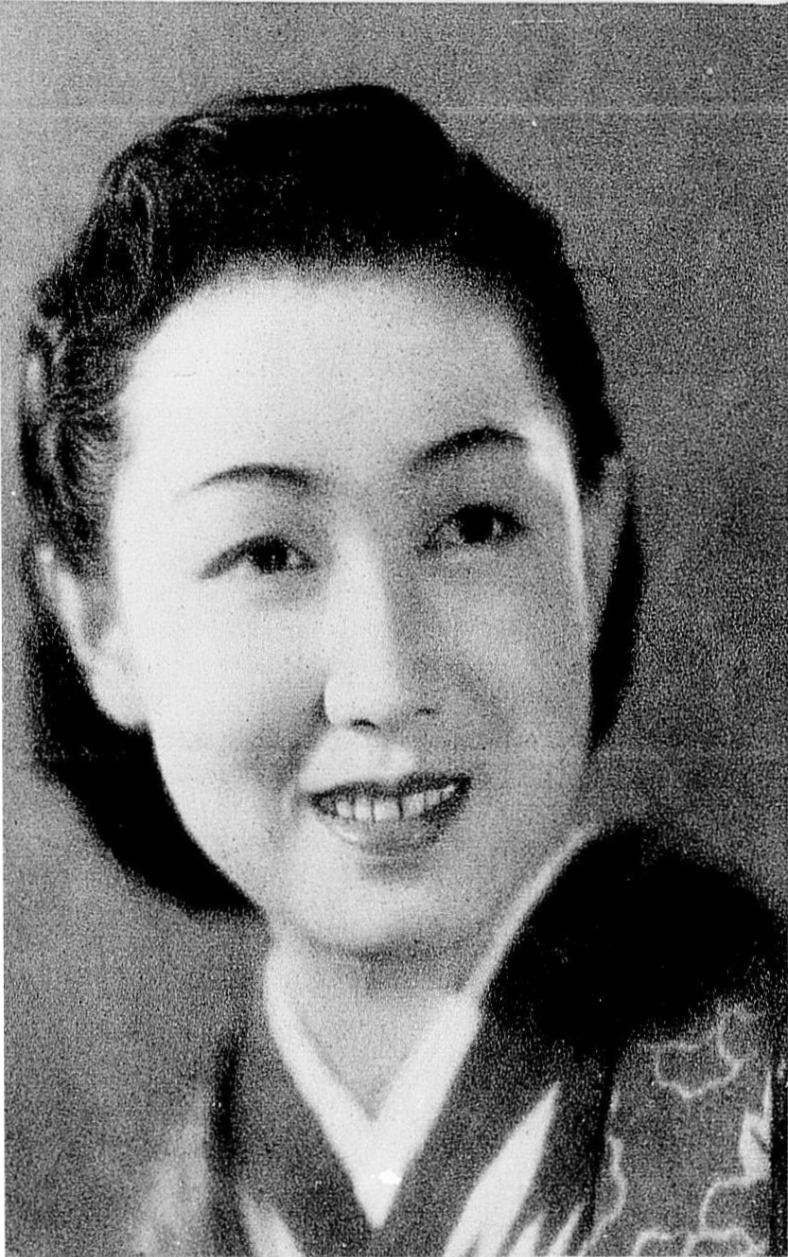


## BINTANG FILM NIPPON.

Poeteri Nippon itoe tjantik dan lemah lemboet boedi bahasanja. Sebagai djoega peroebahan moesim jang terdjadi 4 kali didalam 1 tahoen ..... moesim semi, moesim panas, moesim goeoeur dan moesim dingin ..... memperindah alam Nippon, mem-pertjantik poeterinja poela.

Disini kami mengenalkan 3 orang Bintang film dari Nippon jang terkemoeka. Nanti didalam nomor j.a.d. kami akan memoeatkan poeteri<sup>2</sup> Djawa jang tjantik.

Gambar kiri diatas: Nona Koemiko Majama. Gambar dibawah: Nona Tosjiko Jamane. Gambar dikanan: Nona Takako Irië.



ニツボン デ モツトモ  
ニンキノ アル エイガ  
ジヨユー。

シヤシン ウエ カラ  
マヤマクミコ サン ヤマネ  
トシコ サン ミギワ  
イリエタカコ サン。



## Pendahoeloan.

Makin banyak orang Nippon jang<sup>7</sup> pandai berbahasa Indonesia, dan makin lekas orang Indonesia beladjar bitjara Nippon, kian moedah kedoea bangsa kita itoe dapat bekerdja bersama, dan kian tjepat kita dapat membangoenkan Djawa Baroe, negeri jang makmoer dan selamat sentosa.

Soenggoehpoen bahasa Indonesia saja beloem semporna, dan meskipun baroe ini pertama kali saja mengadjarkan bahasa Nippon kepada orang lain, dengan senang hati saja menoeroet permintaän harian „DJAWA SJINBOEM” oentoek mengadjar bahasa Nippon kepada orang Indonesia Tjara saja mengadjar moengkin sekali pada moelanja agak djanggal sedikit, tetapi saja tidak berketjil hati. Dengan kemaoean keras serta keradjinan segala kesoekaran akan lekas dapat disingkirkan.

Adapoen aksara Nippon ada tiga matjam, ja'ni : KATAKANA, HIRAGANA dan KANDJI. Dari sebab aksara ini asing semoeanja bagi orang Indonesia, terlebih poela karena tiap-tiap perkataän (hoeroef) Katakana dan Hiragana ada sedjarah dan ma'nanja, baiklah nanti sadja diadjarkan sambil djalan. Agar peladjaran kita teroes dapat berdjalan, baiklah kita moelai dengan menggoenakan hoeroef Roemawi dahoeloe.

Sebagaimana bahasa Indonesia, bahasa Nippon djoega ada jang haloes, ada jang kasar; tetapi saja hanja hendak mengadjarkan jang haloes sadja. Bahasa jang kasar itoe tentoe Toean-toean dapat dengar dan peladjar sendiri kelak dari pertjakapan antara orang Nippon.

Mengingat jang saja katakan bermoela, besar pengharapan saja, soepaja Toean-toean sekalian soeka kiranja beladjar dengan hasrat, gembira dan radjin.

*Prof. K. Uyehara.*

## TOKO LUYKS

Djalan-Post-Oetara No. 33.

DJAKARTA

Bengkel memperbaiki:

Mesin Bitjara,  
Perkakas Portret,  
dan Radio.

## SUPER RADIO SODDANSHO

Molenvliet Timoer 69, Tel. Dak 500

Tjabang Senen 54, „ „ 2568

Adres oentoek keperluan Radio

Satoe peroesaha'an Radio jang  
di pimpin oleh ahli ahli  
Radio bangsa INDONESIA  
dan TIONGHOA.

Tjobalah berlangganan tentoe  
**memoeaskan.**

## Langkah pertama.

### Hoeroef dan boenjinja.

Adapoen tjara menoeliskan bahasa Nippon dengan hoercef Roemawi (Latin) banjak djoega bédanja dengan édjaän bahasa Indonesia.

Sebagai langkah pertama baiklah sekarang kita perhatikan hal itoe.

#### a. Hoeroef hidoep :

a	boenjinja seperti a dalam bapa : sara (=piring)
i	„ „ i „ pipi : ari (=semoet)
u	„ „ oe „ goeroe : kusa (=roempoet)
e	„ „ e „ medja : neko (=koetjing)
o	„ „ o „ bola : tora (=harimaoe)

Dalem bahasa Nippon tidak ada hoeroef hidoep jang se-njawa (berangkai), artinja :

ai	dibatja seperti : a + i, misalnja : amai (=manis)
au	„ „ : a + oe, „ : narau (=beladjar)
ei	„ „ : e + i, „ : tokei (=arlodji)
ou	„ „ : o + u, „ : omou (=berpikir)

a, e, o, u dioetjapkan lebih pandjang sedikit.

i, u dioetjapkan **singkat**, hampir tidak kedengaran kepada orang Indonesia misalnja : desû = des' ; arimasû = arimas' ; mashita = mashita.

e sebagai achiran kata, lazimnja mati dan dioetjapkan, seperti e dalam lemah.

#### b. Hoeroef mati.

ch	dibatja seperti : tj, misalnja : chichi = tjitji (=bapa, ajah)
fu	„ „ : hoc, jang h-nja bersenjawa dengan f
g	„ „ pada awal kata seperti g bahasa Indonesia, tetapi diantara hoeroef boenji seperti ng, misalnja : arigato = ari-nga-to.

h „ „ biasa, seperti : hidari (=kiri)

j „ „ „ T : dj : jitensja = djitensja (sepeda)

n sebagai achiran soekoe, dioetjapkan seperti ng, misalnja : Nippon = Nipping.

r dioetjapkan antara r dan l, djangan seperti r Indonesia.

sh dibatja seperti : sj.

tsu „ „ : toe, tsoe

w „ „ : w dalam wang

y „ „ : j „ jang

z „ „ : z „ zaman

Hoeroef mati berangkai : kyo, ryo, myo, d.l.l.

dioetjapkan : kjo, rjo, mjo.

Perloe diketahoei, bahwa ada lagi édjaän Latin jang lain. Akan tetapi baiklah nanti sadja dipeladjar, soepaja djangan mendjadikan bingoeng.

## KOFFI ARABICA

JANG KESOHOR

Haroem sedap  
100% memoe-  
askan. Dipoe-  
dji oleh segala  
roemah makan  
jang besar-  
besar.



## TOKO TEK SUN HO

Molenvliet Timoer 55-57 — Telepon Dkt. 874

DJAKARTA

# SETINGGI-TINGGI TERBANG BANGAU

(1)

Oleh: ANDJAR ASMARA

HADJI MOESTAFA baroe sekali ini datang ke Palembang. Kalau orang bertanja, dikatakannja kedatangannja itoe ialah karena getah. Biasanja ia berdagang tidak pernah menjeberangi laetan, malah keloeur dari Priangan, tanah asalnja, djarang sekali. Karena saudagar-saudagar dari segenap pendjoeroe sebagai semoet mengoeroengi goela datang ke Palembang hendak membeli koepon pendjoeal getah, iapoen hendak mengadoe oentoeng poela, katanja. Dengan alasan ini dapatlah ia menjemboenjikan sebab jang sebenarnja ia mengoendjoengi negeri getah ini.

Kereta api agak terlambat masoek ke Kertapati karena terhalang bandjir di bahagian Praboemoelih dan oleh sebab itoe soedah malam baroe ia sampai ke kota Palembang. Ia menaiki seboeah taksi, berkeliling-keliling seloeroeh kota Palembang, dari soedoet kesoe-doet, dari lorong kelorong, berhenti lagi, berkali-kali menanjakan nama Hamid jang bekerdja pada Moluksche. Achirnja, kira-kira poekoel 12 nampaklah serombongan pemoeda menaiki speda membawa perabotan moesik. Soepir menghentikan keretanja laloe bertanja pada pemoeda-pemoeda itoe apakah mereka kenal orang jang ditjari itoe. Salah seorang diantara mereka laloe tampil kemoeka dan bertanja:

— Apakah ia mempoenjai seorang isteri Belanda, toean?

— Betoel, betoel, itoelah dia! Hadji Moestafa mendjawab. Tahoekah toean dimana ia tinggal?

— Oh, kalau toean Hamid itoe jang toean tjari, roemahnja di Talang Djawa, di dekat pompa bensin, nomor roemahnja saja koerang tahoe, tetapi kalau abang bertanja sadja didekat pompa bensin itoe, tentoe orang tahoe.

Perkataannja jang penghabisan itoe ditoedjoekan kepada soepir. Soepir itoe laloe bertereak:

— Ah, tjoba dari tadi toean bilang dia beristeri Belanda, soedah lama kita sampai. Memang saja tahoe betoel roemahnja...., terima kasih, toean, katanja poela terhadap pemoeda itoe, laloe memasoekkan gigi keretanja.

— Saja baroe tahoe namanja toean itoe Hamid, tetapi namanja disini boekan Hamid, toean...., kata soepir itoe poela.

— Siapa namanja? Hadji Moestafa bertanja.

— Namanja jang kita kenal disini tjoma toean „Didong” dan baroe inilah saja mendengar namanja jang sebetoelnja.

— Apa sebab ia diseboet toean Didong....?

— Djangan marah toean, barangkali toean Hamid itoe pamili toean djoega, tetapi karena roepanja persis seperti orang Eropa dan lagaknja begitoe djoega, apalagi kalau ia berbitjara lidahnja persis seperti orang Frans dan berbini Belanda poela, makanja ia itoe digelarkan toean „Didong”. Ia djarang sekali bergaolan dengan bangsa kita, selaloe orang Eropa sadja jang saja lihat keloeur masoek roemahnja dan kebetoelan

pada malam ini ada poela pesta dansa diroemahnja, ketika tadi saja liwat disitoe. Toean Hamid itoe bagaimana seloek beloeknja dengan toean?

— Ia itoe kemenakan saja, kemenakan kontan, anak dari saudara toea saja jang baroe sadja meninggal doenia.

— Inilah roemahnja toean!

Taksi itoe berhenti dihadapan seboeah roemah panggoeng jang terang benderang. Walaupoen hari soedah laruet malam moesik gramopon masih sadja mendengking-dengking memperdengarkan lagoe dansa. Hadji Moestafa toeroen dari auto, melihat kedalam, agak ragoe-ragoe apakah ia akan masoek atau tidak, karena melihat orang sedang asjik berdansa diroengan tengah. Beranda depan nampak kosong, tetapi lampoe terpasang terang.

Seorang djongos keloeur tergopoh-gopoh memboeangkan aboe dari tempat aboe rokok jang soedah penoeh. Djongos ini lekas dipanggil oleh Hadji Moestafa, tetapi karena melihat djongos ini tertegoen melihat sebagai orang heran, soepir laloe bertereak:

— Hai djongos, lekaslah engkau kemari, ini ada tamoe boeat toeanmoe!

Djongos toeroen, tetapi langkahnja tidak dipertjepatnja. Dalam hatinja ia berpikir: „Hadji dari mana poela jang datang menamoe pada toeanmoe, ini tentoe salah wesel....!” Setelah ia sampai kepintoe pagar ia tinggal berdiri dibahagian dalam dari pekarangan sambil bertanja:

— Toean tjari siapa....?

— Saja tjari toean Hamid, ada diroemah?

— Ada toean, tetapi... apa betoel toean Hamid ini jang toean tjari....

Sambil berkata demikian djongos itoe mengamati Hadji Moestafa jang berkopiah hadji poetih, menjandang sorban, berkain palekat dan berbadjoe toetoe jang boeahnja diboeka sebab kepanasan.

— Apa boekan toean Hamid ini jang bekerdja pada Moluksche?

— Betoel, toean, sahoet djongos itoe, tetapi soearnja soedah agak berubah, sebab roepanja tamoe ini tidak salah wesel, tetapi moestahil poela...., ah, barangkali salah seorang hadji dari oeloan jang hendak beroeroesan dagang dengan toeanja....

— Angkatlah kopor ini, kata Hadji Moestafa, sambil mengeloearkan dompet hendak membajar taksi.

Mendengar perintah itoe djongos itoe tidak bergerak, malah bingoeng.

— Toenggoeh doeloe, toean, saja tanjakan doeloe pada toean saja. Toean ini siapa? Toean datang kemari oentoek keperluan apa, boleh saja katakan pada toean saja.

— Apa kata kau? Saja bilang angkat kopor ini! Kau tidak perloe menanjakan oentoek keperluan apa saja datang kemari....!

— Boekan begitoe toean, ini sekarang sedang pesta, nanti saja jang dimarahi....

Beloem sempat djongos itoe menjoe dahi pemitja-raannja, maka terdengarlah soera toeanja memanggil:

— Djongooooossss !

Kepala dari seorang moeda dioeloerkan dari djandela dalam melihat keloear: Pada air moekanja kelihatan rasa jang tak sabar.

— Saja toean....!

Djongos itoe berlari menaiki tangga, masoek kedalam menemoei toeanja.

— Apa jang kau bikin diloear, kau tahoe disini banjak pekerdjaan....!!!! begitoe lah ia disemboer oleh madjikannja.

— Itoe, toean, ada satoe tamoe diloear jang datang sama taksi, saja kira satoe hadji dari oeloan jang hendak bertemoe dengan toean....

— Bertemoe dengan saja, djam begini....? Apakah tidak bisa datang besok? Betoel-betoel, inlander itoe tidak tahoe adat.... Kasi taoe sadja, boleh datang besok dan boekannja poekoel doeabelas malam mesti bertamoe diroemah orang .... Dan lekas kau kembali, toean jang bier!!!!

Mendengar perkataan-perkataan jang dioetjapkan dengan sentak serta membelalang itoe djongos berlari lagi toeroen tangga menoe djoe pada Hadji Moestafa, jang masih sadja berdiri bertolak pinggang.

— Nah, toean, apa saja bilang, katanja dengan nafas sesak. Sekarang saja jang dimarah-marahi .....

Toean bilang boleh datang besok sadja. ....

Apa kau bilang? Datang besok? Kasi taoe saja ini datang boekan mengemis, saja ini pamannja dari kau poenja toean, saja datang dari Djawa... Ajoh, lekas kasi taoe!

Djongos itoe bertambah bingoeng. Ia lari lagi keatas. Ia tahoe akan adat toeanja, tetapi kalau benar kata orang toea bahwa ia paman dari toeanja.....

Hadji Moestafa menoe djoe apa jang akan terdjadi. Dilihatnja djongos itoe bertjakap-tjakap dengan toeanja. Sebentar lagi kain djandela disingkapkan, oentoek kedoea kali kelihatan moeka orang moeda jang potongannja seperti Belanda itoe mengintip keloear dan sebagai mengenali memberi perintah pada djongosnja. Toean moeda itoe sendiri tidak keloear, malah kelihatan ia bertjakap-tjakap dengan seorang njonja Belanda jang menghampiri dia.

Ketika djongos itoe toeroen, Hadji Moestafa soedah sampai ditangga, hendak naik.

— Toean, toean! Djangan djalan dari moeka! Toean saja bilang djalan dari belakang sadja! Nanti saja dimarahi lagi....! djongos itoe berkata ketakoetan.

Hadji Moestafa jang nampaknja sebagai keras kepala sebagai tak mengatjoe djoe djongos itoe, malah toeroes naik keatas roemah menoe djoe keroeangan tengah. Sampai dipintoe ia berdiri, melihat kekiri dan kekanan. Dilihatnja banjak belanda peranakan, laki-laki perempuan sedang asjik berdansa-dansa berkepit-kepit. Sambil meneroeskan berdansa tamoe-tamoe belanda itoe sama-sama tertjengang melihat seorang hadji berpakaian kotor berdiri ditengah pintoe. Dibelakangnja datang djongos jang ketakoetan menarik-narik badjoenja.

— Mari, toean hadji, djalan belakang, kata toean saja....

Toean hadji jang ditarik-tarik itoe sebagai tak mengatjoe djoe, sebagai membandel, tak memperdoelikan boedjoekan djongos jang ketakoetan itoe. Matanja melajang dari satoe podjok kepodjok jang lain sebagai ada jang ditjarinja. Kemoedian datanglah toean moeda jang mengintip dari djandela tadi, menghampiri dia. Sebagai terpaksa ia mengoeloerkan tangannja, menjamboet kedatangan pamannja. Moekanja jang asam dipaksanja meroepakan satoe senjoeman, tetapi senjoeman itoe kelihatan pahit, karena toean moeda itoe menjemboenjikan soeatoe perasaan goesar jang amat sangat.

— Mamang! Apa sebab mamang sampai malam selaroet ini?

— Oh, kau Hamid! Djalan kereta api kebandjiran didekat Praboemoelih, sampai kereta terlambat beberapa djam.

Sambil berkata demikian Hadji Moestafa sebagai tak mengatjoe djoe kemenakannja, matanja mengikoeti orang-orang Belanda jang berdansa itoe, sebagai ada poela jang ditjarinja, tetapi sebeloe ia mengetahoei jang mana njonja Hamid jang dikatakan oleh soepir itoe ia merasa tangannja ditarik oleh Hamid masoek kedalam, melaloei orang-orang jang berdansa itoe, lewat keroeangan belakang.

— Marilah mamang, ganti pakaian dahoele didalam kamar. Mamang tentoe merasa lelah karena perdjaulan.....

Hadji Moestafa terpaksa mengikoet. Mereka masoek kedalam seboeah kamar jang gelap. Lampoe dihidoepkan oleh Hamid dan Hadji Moestafa tertjengang melihat kamar bagoes jang ditoendjoekkan padanja sebagai kamar tamoe itoe. Ia memandang kekiri dan kekanan, ia heran melihat barang-barang mahal seboeah itoe. Sekalian perabot didalam bilik itoe amat berbeda dengan perabot diroemahnja. Noersini, anaknja, amat pandai mengatoer perabot roemah tangga, tetapi apa sebab Noersini tak pernah mengandjoerkan membeli



Ada toean, tetapi . . . . apa betoel toean Hamid ini jang toean tjari.

perabot roemah tangga sebagoes ini..... ??? Noersini amat sederhana dalam segala hal tetapi bersih dan pandai menempatkan sesoeatoe pada tempatnja. Keadaan roemah tangganya amat berlainan dengan keadaan dalam bilik ini. Semoea barang dikelilingnja ialah barang-barang mahal jang beloem pernah dilihatnja, tetapi adalah sesoeatoe jang ia rasa gandjil, ia sendiri tak tahoe-tahoe apa, tetapi sebagai ia merasa bahwa peratoeran jang bersih dan netjis, keadaan jang adem tentram sebagai diroemahnja tak didapatnja dalam roemah ini.

— Inilah kamar oentoeok mamang dan kalau mamang perloe barang sesoeatoe tekan sadjalah lontjeng ini, tentoe djongos datang, kata Hamid sambil menoen-djoekkan tali lontjeng jang tergantoeng dibawah lampoe.

— Akoe tak kira Palembang sepanas ini, kata Hadji Moestafa sambil memboeka badjoenja, laloe doedoek diatas seboeah korsi. Diboekanja kepala kopiah hadjinja sambil memandang pada Hamid jang berdiri dihadapannja.

Diperhatikannja kemenakannja jang berdiri sebagai rasah itoe dengan teliti. Soedah lama benar ia tak bertemoe, sediak Hamid keloeat sekolah baroelah sekarang ia bertemoe lagi. Badannja jang dahoeleoe langsing sekarang kelihatan berisi sedikit, meskipoen tak dapat dikatakan gemoek, karena tingginja jang berbandingan. Koelitnja jang poetih bersih jang menoeroen dari iboenja, seorang toeroenan Sjarifah, membedakan ia dari seorang Indonesia Soenda biasa, ramboetnja ikal majang; matanja boendar, tak salah kalau orang mengatakan bahwa ia seorang „didong”, jaitoe kebelanda-belandaan..... Melihat kepada badannja telah nampak tanda-tanda itoe, apalagi kalau melihat kepada adat istiadatnja, langkahnja soearanja, lidahnja jang soesah menjeboet "r", berbitjaranja jang tertegoentegoen, sebagai seorang belanda jang tak lantjar berbahasa Indonesia..... Semoea sifat-sifat ini dapat ditangkap sekelebat mata oleh Hadji Moestafa dan sebenarnja pemandangan ini tambah memberatkan hatinja hendak membitjarakan keperloeanja datang menemoei Hamid dirantau orang.....

Sedang Hadji Moestafa asjik mentjeriterakan perjalanannja jang sangat sengsara, jang menjebakkan ia terlambat datang itoe, seorang njonja belanda peranakan masoek kedalam bilik itoe memanggil Hamid.

— Hamid, dimana engkau selama itoe....., oh..... ada tamoe....? ? ? !!!

Ia tertegoen melihat soeaminja sedang berbitjara dengan seorang toea berboeka badjoe, jang tidak dikenalnja itoe. Tadi ketika Hadji Moestafa masoek kedalam roemah ini ia sedang didalam bilik. Agak heran ia melihat pada soeaminja. Pandangannja seolah-olah mengandoeng pertanyaan jang tak dioetjapkan: „Siapa kah gerang orang ini..... dan apa sebab orang boeroek ini ada didalam roemah, didalam bilik poela..... berboeka badjoe.....?”

Berpoeloech matjam pertanyaan keheranan jang dapat diartikan dari pandangan jang tadjam itoe, tetapi Hamid lekas mengerti lirikan isterinja, laloe memberi keterangan:

— Oh, Corrie...., inilah pamankoe, baroe datang dari Djawa. Karena kereta api terhalang bandjir di Praboemoelih maka beliau terlambat sampai kemari...

Meskipoen Hamid mengoetjapkan perkataan itoe dengan hormat, tetapi tak dapat ia menjemboenjikan perasaan maloenja terhadap njonjanja, apalagi setelah ia melihat senjoeman paksaan jang nampak pada bibir Corrie, jang dengan tjara sekedar memenoehi sjarat mengatjoengkan tangannja pada „paman” jang dipandangnja gandjil itoe.

Sementara itoe „paman jang gandjil” itoe sedang asjik poela memperhatikan „menantoenja” dari atas kebawah dengan tidak maloe-maloe, moelai dari warna koelitnja jang „sawo mateng”, raboetnja jang disikat



..... Sambil memandang pada Hamid jang berdiri dihadapannja

berombak-ombak, merah bibirnja, roknja jang merah padam, jang menjapoe lantai..... Poen paman membalas dengan satoe senjoeman jang kelihatan pahitmanis, sambil berkata:

— Saja harap njonja djangan marah, saja datang semalam ini.....

— Oh, tidak, demikianlah Corrie memotong, setelah dilihatnja bahwa orang toea itoe soedah bersedia hendak memberi keterangan lebih pandjang...., oh, Hamid demikianlah diteroekannja membitjaraannja terhadap soeaminja dalam bahasa belanda: tamoe-tamoe soedah hendak poelang, marilah keloeat dahoeleoe.....

Hamid ditarik keloeat oleh Corrie, maka tertinggalah Hadji Moestafa seorang diri didalam bilik itoe. Lama ia tak bergerak, memandang kepintoe tempat mereka keloeat. Ia melamoen, memikirkan kewadajiban berat jang hendak dilakoekannja. Ia tahoe bahwa Hamid kebelanda-belandaan, inilah poela jang menjebakkan renggang, boleh dikata terpoetoes sekalian perhoeboengannja dengan kaoem keloearganja dan kalau tidak karena pesan, oemanat seorang jang telah meninggal doenia, Hadji Moestafa tidak nanti akan mengindjak roemah seorang „kafir” sebagai Hamid ini..... tetapi apa boleh boeat..... Tetapi, dipikirnja poela, apakah moengkin, Hamid..... ia tak berani memikirkan lebih djaoeh, Sebagai mendapat firasat bahwa maksoed kedatangannja menjeberangi laetan tak kan berhasil....

(Akan Disamboeng)



# 本道に還へる(1)

アンヂャル アスマラ 作

【梗概】第二次世界大戦の序幕ともいふべき歐洲戦争が始つた時、西洋教育を受けて輕薄になつてゐるインドネシア人の見本のやうなハミツドは、バレンバンで某會社の書記として勤務してゐた。ハミツドは當時ハーフカスト——ヨ—ロッパ人とインドネシア人の混血——の娘と婚約して居り、全く西洋人氣取りで自分の家族とすらも交際を斷つてゐた。その時、彼の叔父ハチ—ムスタファは遠くからハミツドを訪ねて来て重大な事を告げた。といふのは、ハミツドの父が死んだが、その遺言では大きな遺産をハミツドに與へる、——但し彼の叔父であるムスタファの娘、つまり彼の従妹にあたるヌルシニと結婚するといふ條件の下に於てといふのである。

これはムスタファに取つてもデリケートな問題であつた。自分の娘を他の誰にでも、殊にハーフカストの娘と既に結婚してゐるも同様のハミツドに、押しつけて結婚させるといふことは好ましいことではなかつた。だが、これは兄の最後の希願であつて見れば、義務としてもこれを放つて置くわけに行かない。ところで、ハミツドは豫期したやうに、自分と同族の土人の娘を嫌ひ——彼女は自分を理解出来ぬなどといひ——この叔父の齎らした亡父の遺言には耳を籍さうとしなかつた。ハチ—ムスタファは彼の亡兄がその息子に遺した數千ギルダ—の金を抱へて 途方に暮れてジャワに歸り、その金は銀行へ預けた。

大東亞戦争が勃發した時、ハミツドは志願兵としてオランダ軍に投じたといふ噂であつた。彼はそのハーフカストの妻をジャワにゐる両親と一緒に住むやうに送りかへした。バレンバンの戦闘では、オランダ軍もイギリス軍も潰滅し、遁走した。ハミツドは、多数の兵隊同様制服を脱ぎ捨て、ジャワに走つた。そして、妻に會はうと彼女がゐる善の義父の家を訪ねた。然し、妻はゐない。その彼の失望は深刻な怨恨に變つた。彼の妻は昔の戀人と一緒にどこかへ逃げ去つたことが分つたからである。ハミツドは家もなく、友もなく、仕事もなく、全くの天涯の孤客である自分自身を發見した。そして放心状態で、日本軍がパタビアへ入城して来るのを熱狂して迎へる群衆を、ぼんやり見てゐた。彼の心の奥はヨ—ロッパ人であるので、インドネシア人等が何故こんな熱狂して日本軍を迎へるのか、不思議だとさへ思つた。

それから數週間の日時が経過した。その間に新しい世界の夜が明けた中でハミツドはいろいろの事を知り、悟り出した。自分はインドネシア人であり乍ら、ヨ—ロッパ人の物質似をしてゐるに過ぎない。

ハミツドが叔父ムスタファの家を訪ねた時が、彼の一生の重大な轉換機であつた。彼は父が結婚せよと遺言した叔父の娘ヌルシニに會つた。美しい娘である。厳格な東洋風のしつけにより教育された彼女の言動は、ハミツドの眼を開かせた。インドネシア人たることを誇とするこの美しい娘は、破れた心を持つたハミツドに人生の希望を與へた。ハミツドは茲に新たなる決意をした——日本軍に仕へ、自分に新しい勇氣と自信とを取り返へしてくれたこの娘と結婚しやう……と。(つづく)

## ニツポン コ ノ ハツオン

## Tjaranja Meliskan Bahasa Nippon.

ア	イ	ウ	エ	オ	a	i	oe	é	o
カ	キ	ク	ケ	コ	ka	ki	koe	ké	ko
ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ	ga	gi	goe	gé	go
サ	シ	ス	セ	ソ	sa	si	soe	sé	so
ザ	ジ	ズ	ゼ	ゾ	dja	dji	djoe	djé	djo
タ	チ	ツ	テ	ト	ta	tji	tsoe	té	to
ダ	ヂ	ヅ	デ	ド	da	dji	dzoe	dé	do
ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ	na	ni	noe	né	no
ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ	ha	hi	hoe	hé	ho
バ	ビ	ブ	ベ	ボ	ba	bi	boe	bé	bo
パ	ピ	プ	ペ	ポ	pa	pi	poe	pé	po
マ	ミ	ム	メ	モ	ma	mi	moe	mé	mo
ヤ	(イ)	ユ	(エ)	ヨ	ja	(i)	joe	(é)	jo
ラ	リ	ル	レ	ロ	ra	ri	roe	ré	ro
ワ	ヰ	(ウ)	ヱ	ヲ	wa	wi	(oe)	wé	wo
ン					n				
キャ	キュ	キヨ			kja	kjoe	kjo		
ギャ	ギユ	ギヨ			gja	gjoe	gjo		
シャ	シュ	シヨ			sja	sjoe	sjo		
ジャ	ジュ	ジヨ			zja	zjoe	zjo		
チャ	チュ	チヨ	チェ		tja	tjoe	tjo	tjé	
ヂャ	ヂュ	ヂヨ			dja	djoe	djo		
ニャ	ニユ	ニヨ			nja	njoe	njo		
ヒャ	ヒユ	ヒヨ			hja	hjoe	hjo		
ビャ	ビユ	ビヨ			bja	bjoe	bjo		
ピャ	ピユ	ピヨ			pja	pjoe	pjo		
ミャ	ミユ	ミヨ			mja	mjoe	mjo		
リャ	リュ	リヨ			rja	rjoe	rjo		

### ジャワ バル—

昭和十八年一月一日発行  
(月二回・毎月一日・十五日発行)  
発行責任者 鈴木文四郎  
定價 一部 十五 錢  
三ヶ月 七十五 錢  
(すべて前金のこと)  
発行所 ジャワ新聞社  
ジャカルタ市モ—レンブ—ルト街

各地 ジャワ新聞取次店  
各地 アシアラヤ取次店  
スラバヤ スアラシア新聞社營業部  
バンドン チャハヤ新聞社營業部  
ジョクジャ シナーマタハリ新聞社營業部  
スマラン シナーバル—新聞社營業部  
各地書店  
ジャワ新聞本社

### Djawa Baroe

Terbit pada 1 Jan: 2808.  
(Terbit 2 x seboelan, tiap tgl: 1. — 15.)  
Pemimpin penerbit B. Soezoeeki  
Harga satoe / 0.15  
3 Boelan / 0.75  
(Dibajar lebih dahoeloe)  
Penerbit DJAWA SJINBOEN SJA  
Molenvliet 0. 8, Djakarta

### Tempat Minta Berlangganan.

Dimana-mana tempat agen Djawa Sjinboen  
Dimana-mana tempat agen Asia Raya  
Soerabaja adm: „Soeara Asia”  
Soerabaja adm: „Tjahaja”  
Djokja adm: „Sinar Matahari”  
Semarang adm: „Sinar Baroe”  
Dimana-mana tempat Toko Boekoe  
Kantor Djawa Sjinboen

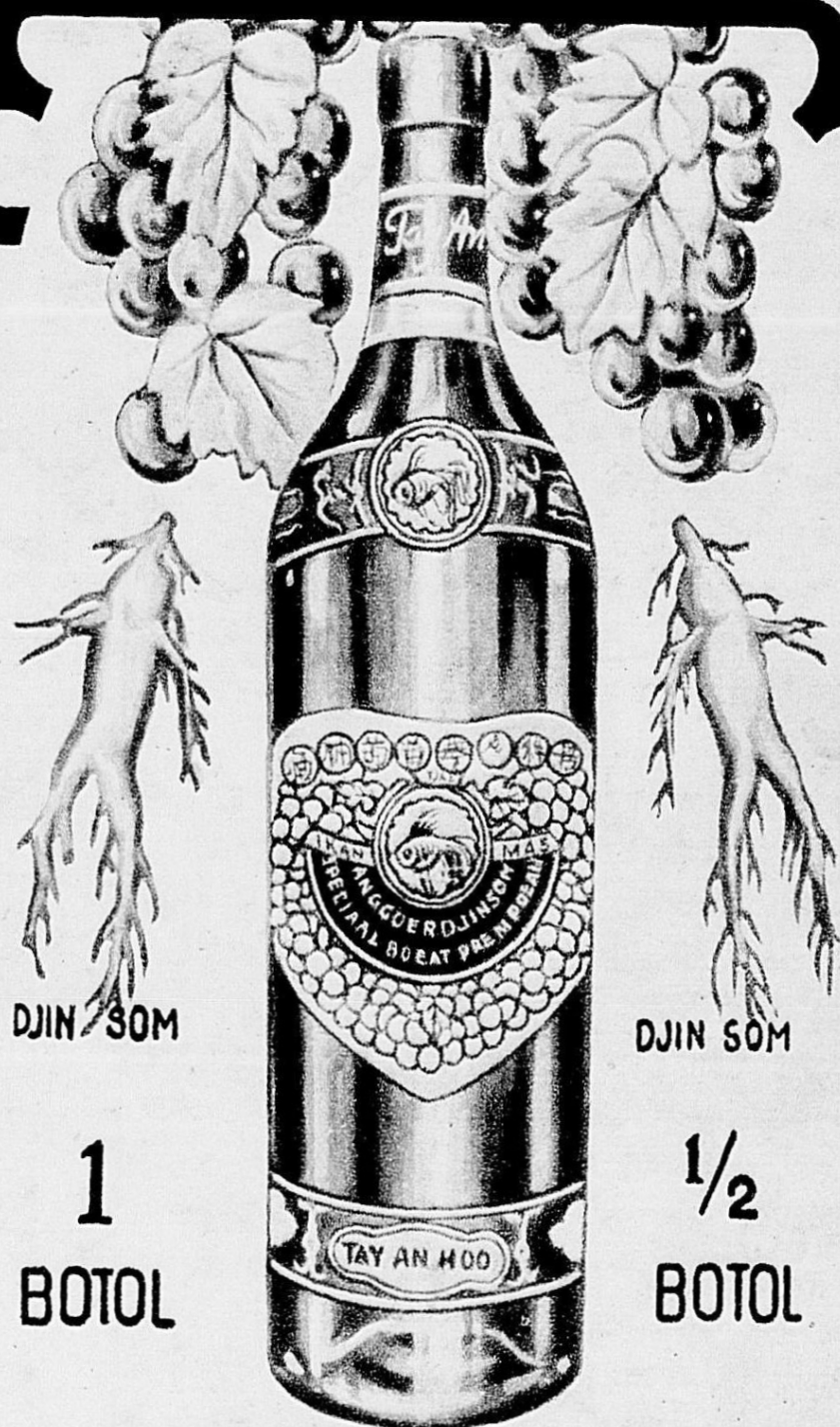


TANDOOK  
MENDJANGAN

1  
BOTOL

DJIN SOM

1/2  
BOTOL



DJIN SOM

1  
BOTOL

DJIN SOM

1/2  
BOTOL



Prempoeran jang abis bersalin ba-  
dannya tinggal seger tjahja terang  
anaknja poen sehat montok. sebab  
Mamanya troes minoem Anggoer Bra-  
nak tjap Ikan mas speciaal boeat abis  
bersalin. bisa ilangkan penyakit lemes  
sakit toelang, linoe, sakit perget, kena  
angin, badan panas dingin, bikin bersih  
darah kotor, enak makan, enak tidoeer,  
aer teke tamba banjak dan kentel. ma-  
ka anaknja mendjadi baji jang waras.



kaloe prempoeran ingin badan djadi  
awet moeda, misti minoem Anggoer  
Djin som tjap Ikan Mas goena boeat  
orang moeda lama tida dapet anak  
tentoe dateng boelan tida tjotjok,  
djika minoem ini Anggoer, djalan  
darah djadi betoel, misti dateng  
boelan djadi tjotjok baroe bisa boen-  
ting. orang koea minoem 3 botol oe-  
pama kaki tangan dingin bisa baik  
tjahja tambah terang dan merah.